

**NOMOR SKRIPSI  
7638/KOM-D/SD-S1/2025**

**STUDI NETNOGRAFI PADA AKUN TIKTOK @RAIHAN YOSA  
SEBAGAI MEDIA INFORMASI PENGEMBANGAN DIRI**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

**Oleh :**

**M. SIDDIQ ANSHORY**

**NIM. 12040313529**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

## كلية الدعوة والاتصال

### FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Dilakukan Pengutipan pada Undang-Undang  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M. Siddiq Anshory  
NIM : 12040313529  
Judul : Studi Netnografi Pada Akun Tiktok @Raihanyosa Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 10 September 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Oktober 2025  
Dekan,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19510612 199803 1 003

Ketua/ Pengaji I,

Dr. Musaldy, S.Sos, M.Si  
NIP. 19721201 200003 1 003

Pengaji III,

Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom  
NIP. 19860526 202321 1 013

Sekretaris/ Pengaji II,

Suardi, S.Sos, M.I.Kom  
NIP. 19780912 201411 1 003

Pengaji IV,

Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 19940213 201903 2 015



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STUDI NETNOGRAFI PADA AKUN TIKTOK @RAIHAN YOSA SEBAGAI  
MEDIA INFORMASI PENGEMBANGAN DIRI**

Disusun oleh :

**M.Siddiq Anshory**  
NIM. 12040313529

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 22 Juli 2025

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

  
**Dr. Musfieldy, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19721201 200003 1 003

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

  
**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta **UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Siddiq Anshory  
NIM : 12040313529  
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 19 April 2002  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Studi Netnografi pada Akun TikTok Raihan Yosa sebagai Media Informasi Pengembangan Diri

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

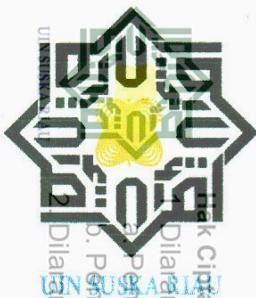
1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 November 2025  
Yang membuat pernyataan,



M. Siddiq Anshory  
NIM. 12040313529



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M.Siddiq Anshory  
NIM : 12040313529  
Judul : Pesan Komunikasi pada Akun Aplikasi TikTok Raihan Yosa sebagai Media Pembelajaran Untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Diri

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 11 Juli 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juli 2024  
**Pengaji Seminar Proposal,**

Pengaji I,

  
Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19860510 202321 1 026

Pengaji II,

  
Rusyda Fauzana, S.S., M.Si  
NIP. 19840504 201903 2 011

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilakukan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 22 Juli 2025

: Nota Dinas  
: 1 (satu) Eksemplar  
: Pengajuan Ujian Munaqasyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
No. 13 Tahun 2000  
di UIN Suska Riau

Lampiran  
Hal  
Tempat.

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.**

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : M.Siddiq Anshory  
NIM : 12040313529

Judul Skripsi : Studi Netnografi Pada Akun Tiktok @Raihan Yosa Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si  
NIP. 19721201 200003 1 003

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK****NAMA****: M. SIDDIQ ANSHORY****JURUSAN****: ILMU KOMUNIKASI****JUDUL****: STUDI NETNOGRAFI PADA AKUN TIKTOK @RAIHAN YOSA SEBAGAI MEDIA INFORMASI PENGEMBANGAN DIRI**

Tingkat literasi yang ada di Indonesia masih tergolong rendah dan kurang diminati oleh masyarakat. Penyebaran informasi perlu dilakukan dengan sangat cepat dan pesat, namun penyebaran literasi yang positif tentang pengembangan diri pun masih kurang diminati. Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam membuat penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana studi netnografi pada akun TikTok *@raihanyosa* sebagai media informasi pengembangan diri. Teori yang digunakan merupakan teori yang dikemukakan Kozinets tentang netnografi yang menjadi hal paling Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan pendekatan yang mengutamakan pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena yang diteliti. Hasil penelitian Melalui netnografi, peneliti dapat memahami lebih dalam bagaimana *@raihanyosa* menyampaikan motivasi untuk pengembangan diri dengan membuat video yang memiliki suara dari rekaman suaranya sendiri berbicara tentang motivasi pengembangan diri seperti tentang menyampaikan tentang hal apa yang membuat seseorang tidak menyukai kita dan dalam video yang sama dia juga menyampaika apa yang seharusnya dilakukan agar kitab isa disenangi oleh banyak orang, atau misalnya bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan berbagai pihak, berbagai cara mengatasi permasalahan hidup dan meningkatkan perkembangan diri lainnya semua dikemas dalam tutur Bahasa yang sopan lembut dan mudah dipahami sehingga berbagai pihak mampu menyerap maksud yang disampaikan dan dapat menerima dengan baik pesan-pesan yang membangun pengembangan diri tersebut yang terus dipresentasikan melalui media sosial.

**Kata kunci:** Tiktok, Netnografi, Pengembangan Diri



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**NAME : M. SIDDIQ ANSHORY**

**DEPARTMENT: COMMUNICATION SCIENCE**

**TITLE : NETNOGRAPHIC STUDY OF THE @RAIHAN YOSA TikTok Account AS A SELF-DEVELOPMENT INFORMATION MEDIA**

*The literacy rate in Indonesia is still relatively low and under-represented by the public. Information dissemination needs to be rapid and expeditious, but positive literacy about self-development remains under-represented. Based on the research questions outlined above, the objective of this study is to determine how a netnographic study of the @raihanyosa TikTok account can be used as a self-development information medium. The theory used is Kozinets' theory on netnography, which is the most important aspect of this research. This study employs a qualitative approach, which prioritizes an in-depth understanding of the phenomenon being studied. Research Results Through netnography, researchers can understand more deeply how @raihanyosa conveys motivation for self-development by making videos that have audio from his own voice recordings talking about self-development motivation such as about conveying what makes someone dislike us and in the same video he also conveys what should be done so that the book of Jesus is liked by many people, or for example how to communicate well with various parties, various ways to overcome life problems and improve other self-development all packaged in polite, soft and easy-to-understand language so that various parties are able to absorb the meaning conveyed and can receive well the messages that build self-development that are continuously presented through social media.*

**Keywords:** *TikTok, Netnography, Self-Development*

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada kehadirat Allah SWT atas nikmat dan karunianya yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam tak lupa kami lantunkan kepada baginda Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa zaman jahiliyah menuju zaman yang terang – benderang seperti saat ini. Alhamdulillahirobbil'alamin setelah penulis melewati waktu yang cukup panjang ini, dengan izin allah, penulis berhasil menyelesaikan penelitian ini dalam skripsi yang berjudul **“Studi Netnografi Pada Akun TikTok @raihanyosa Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri”**.

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas serta untuk melengkapi syarat - syarat dalam mencapai gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dalam mensukseskan penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin memberikan ucapan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada, secara khusus ucapan terimakasih yang tak terhingga peneliti hantarkan kepada kedua orangtua peneliti, yakni ayahanda **Mohd. Ishak** dan ibunda **Rohana** yang telah bekerja keras mendidik dan membiayai perkuliahan peneliti tanpa kenal lelah, memberikan dukungan, semangat, kasih dan sayangnya serta do'a dari ayahanda dan ibunda selama ini menjadi kekuatan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk kakak kandung saya yaitu **Poppy Isviyana**, terimakasih banyak karena mulai dari kecil hingga saat ini sudah banyak memberi pelajaran dan motivasi yang begitu banyak kepada saya dengan selalu bersikap tegas. Kemudian teruntuk abang kandung saya yaitu **Wahyu Dwi Handoko**, terimakasih banyak telah menjadi saudara serasa sahabat, yang memberikan semangat dan canda tawa yang membuat saya menjadi selalu bahagia. Kehadiran kakak dan abang memotivasi saya untuk selalu menjadi pribadi yang positif dan selalu kuat untuk menghadapi apapun masalah yang dihadapi.

Gelar yang pertama kali dikeluarga ini saya persembahkan seistimewanya untuk papa, mama, kakak, dan abang saya. Sebagai ungkapan cinta dan rasa beribu terimakasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT selalu melimpahkan keberkahan, kebahagiaan, dan kesehatan kepada kalian, sebagaimana telah apa yang sudah kalian berikan kepada saya. Dan peneliti ucapkan terimakasih telah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan motivasi serta mendoakan peneliti hingga sampai saat ini, selain itu peneliti ingin berterima kasih kepada :

- Ibu Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA. Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
- Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si, Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si, Bapak Dr. Sudianto, M.I.Kom, selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Muhammad Badri, Sp., M.Si, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kepada Penasehat Akademik, Ibu Rusyda Fauzana, M. Si, yang telah memberikan saran bagi kelancaran perkuliahan.
- Kepada Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, ilmu, serta waktu yang diluangkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan secara maksimal.
- Kepada Dosen Pengaji Seminar Proposal, Dosen Pengaji Komprehensif, dan Dosen Pengaji Ujian Munaqasyah yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk melakukan ujian.
- Terimakasih kepada dosen dan pegawai Prodi Ilmu Komunikasi yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis.
- Kepada seluruh staff jurusan Ilmu Komunikasi dan staff akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
- Kepada sahabat perkuliahan Yuelsa Fitri, Dwi Indah Wiranti, dan Muhammad Hervi, yang selalu memberikan semangat, meluangkan waktu, mendengarkan keluh kesah saya, menjadi tempat bertukar fikiran, dan selalu menghibur penulis dihari - hari yang berat dalam penulisan skripsi ini, kalian sangat terbaik.
- Kepada sahabat tongkrongan RUPE , Ferdy Ardiansyah, Aditya Pranata, Gilang Ardiwinata, Baiq Rahmadiantha, Afitra Kembara, dan teman - teman lainnya, terimakasih selalu menemani penulis untuk beristirahat sejenak dalam penulisan skripsi, memberikan semangat, dan menghibur penulis dalam canda tawa yang menggembirakan.
- Kepada sahabat Reyvano Fathur & Farid, terimakasih selalu menemani penulis untuk mengerjakan proses penulisan skripsi, memberikan nasehat, semangat, bertukar fikiran, membantu dalam segala hal, dan dukungan yang terus menerus.
- Kepada One Piece, anime terbaik, yang selalu menemani penulis sejak SMA memberikan hiburan tontonan yang luar biasa. Terkhusus untuk karakter Monkey

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.**

D Luffy memberikan semangat kepada penulis disetiap ucapannya, seperti "Tidak Peduli Seberapa Sulit atau Tidak Mungkin Untuk dicapai, Kamu Tidak Boleh Kehilangan Pandangan Terhadap Tujuanmu!", dan karakter favorit penulis, Nico Robin selalu menyampaikan "Ketika Kamu Mengalami Kesulitan, Tertawalah Saja" ini membuat penulis selalu luluh dan tenang untuk melanjutkan skripsi hingga selesai. Terimakasih One Piece, skripsi saya tamat dan semoga penulis bisa melihat kalian juga tamat, yohohoho.

- Kepada segenap pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah mendukung dan membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Terkhusus dan terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri, M. Siddiq Ansory. Semua yang sudah dilakukan dan berjuang sampai dititik ini menjadi sebuah apresiasi terbaik dihidup saya. Terimakasih sudah bisa melewati banyaknya tahapan yang sulit, tekanan mental yang tidak baik, dan banyak hal lainnya yang membuat sulit untuk dihadapi sendiri. Terus maju dan hadapi semua masalah yang sudah terbiasa dihadapi, jatuh bangun tetap semangat dan selalu bersyukur. Percayalah, setiap ada rintangan yang sulit pasti akan ada akhir yang baik, semangat budit. Terimakasih sidiq, kamu sudah berjuang di penulisan skripsi ini, lampau batasan dan lakukan yang terbaik untuk masa depan yang diimpikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi referensi penelitian selanjutnya. Akhir kata dengan kerendahan hati penulis ucapan terimakasih.

Pekanbaru, 21 Juli 2025  
**Penulis,**

**M.SIDDIQ ANSHORY**  
NIM.12040313529

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Pegasan Istilah.....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.6 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Kajian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Netnografi .....	11
2.2.2 Konten .....	14
2.2.3 Media Informasi .....	15
2.2.4 Pengembangan Diri .....	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
3.3 Sumber data.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Validitas Data .....	33
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>36</b>
4.1 Akun Tik Tok @raihanyosa.....	36
4.2 Konten TikTok @raihanyosa mengenai pengembangan diri.....	37
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	42



UIN SUSKA RIAU

5.2 Pembahasan .....	66
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
6.1 Kesimpulan .....	70
6.2 Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Studi Netnografi pada Akun TikTok @raihanyosa Sebagai Media Informasi Pengembangan diri .....	34
Gambar 4. 1 Profil Media TikTok @raihanyosa .....	41
Gambar 4. 2 Konten TikTok @raihanyosa .....	44
Gambar 4. 3 Konten TikTok @raihanyosa .....	45
Gambar 4. 4 Konten TikTok @raihanyosa .....	46
Gambar 4. 5 Konten TikTok @raihanyosa .....	47
Gambar 1: Terdapat beberapa postingan yang ada di akun Tiktok @raihanyosa .....	49
Gambar 5. 1 Konten TikTok @raihanyosa .....	50
Gambar 5.2 Komen pada Video10 Hal Yang Harus Kamu Tinggalkan di Tahun 2023 ini #SelfImprovement .....	52
Gambar 5. 3 Konten TikTok @raihanyosa .....	52
Gambar 5.4 Konten Kedua Berjudul 10 Saran Untuk Kalian Yang Sedang Berada di Umur 20an #SelfImprovement .....	54
Gambar 5.5 Konten TikTok @raihanyosa .....	54
Gambar 5.6 Konten Ketiga Berjudul 9 Sikap Yang Buat Orang Lain Kesal Sama Kamu #SelfImprovement .....	56
Gambar 5.7 Konten TikTok @raihanyosa .....	57
Gambar 5.8 Komen Konten Keempat Berjudul Jangan Mempersulit Hidupmu Sendiri #SelfImprovement .....	58

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam era digital yang berkembang pesat, manusia tidak dapat terlepas dari teknologi informasi dan komunikasi. Kehadiran internet dan media sosial kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, di mana manusia bergantung padanya untuk memperoleh, menyebarkan, dan bertukar informasi. Media sosial telah menjelma menjadi kebutuhan pokok, karena memberikan kemudahan akses dan jangkauan yang luas terhadap berbagai bentuk informasi (Mutia, Taufiqurrahman, & Handoko, 2022).

Seiring perkembangan teknologi, muncul berbagai platform media sosial populer seperti Facebook, Instagram, YouTube, dan TikTok. Dari berbagai platform tersebut, TikTok menjadi salah satu media sosial dengan pertumbuhan pengguna paling pesat. TikTok tidak hanya dimanfaatkan untuk hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan pengembangan diri. Melalui fitur video pendek yang interaktif, para kreator konten mampu menyampaikan pesan-pesan positif dan edukatif yang mudah dipahami berbagai kalangan. Salah satu akun yang memanfaatkan platform ini secara efektif adalah @raihanyosa, yang dikenal sebagai kreator konten berfokus pada pengembangan diri (self-improvement).

Pengembangan diri merupakan proses individu untuk meningkatkan potensi, kapasitas, dan kualitas pribadi agar dapat mencapai kesejahteraan hidup secara menyeluruh—baik secara mental, emosional, sosial, maupun spiritual (Yunita & Kamarubiani, 2020). Untuk mendukung proses ini, diperlukan literasi yang baik, karena literasi menjadi dasar bagi individu untuk memahami, menganalisis, dan menginternalisasi informasi yang bermanfaat bagi peningkatan diri. Namun, tingkat literasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan data UNESCO, tingkat literasi Indonesia hanya mencapai 0,001%, menempati peringkat kedua terbawah di dunia (Fitria, Djafar, & Rahmat, 2023). Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi baru dalam meningkatkan literasi masyarakat, khususnya pengembangan diri melalui media yang lebih dekat dengan kehidupan digital generasi muda.

Dalam konteks ini, literasi digital berperan penting sebagai sarana untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi secara bijak di ruang digital. Literasi digital bukan hanya kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, berkolaborasi, dan menjaga etika dalam berinteraksi di dunia maya (Naufal, 2021). Dengan meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan media sosial, platform seperti TikTok menjadi ruang baru bagi masyarakat untuk belajar dan mengembangkan diri secara mandiri.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data Statista (dalam Kompas.com, 2024), Indonesia menjadi negara dengan pengguna TikTok terbanyak di dunia, mencapai 157,6 juta pengguna pada Juli 2024. Angka ini menunjukkan bahwa TikTok memiliki potensi besar sebagai media informasi dan edukasi yang efektif. TikTok mampu menarik perhatian pengguna melalui fitur musik, efek visual, dan algoritma personalisasi yang membuat konten pengembangan diri seperti yang disajikan oleh @raihanyosa menjadi lebih menarik dan mudah diakses oleh khalayak luas.

Akun TikTok @raihanyosa dikenal menyajikan berbagai konten mengenai cara meningkatkan kepribadian, mengelola emosi, membangun kepercayaan diri, dan memahami makna hidup. Melalui gaya penyampaian yang ringan namun inspiratif, @raihanyosa berhasil menarik perhatian banyak pengguna. Misalnya, video berjudul “Cara untuk Meningkatkan Kekuatan Mental” (4 November 2022) berhasil meraih lebih dari 190,9 ribu tayangan, 97 komentar, dan 18,8 ribu likes. Hingga Mei 2024, akun ini telah memiliki 334,9 ribu pengikut dengan total 14,1 juta likes, menunjukkan adanya minat dan keterlibatan masyarakat terhadap konten bertema pengembangan diri.

Selain aktif sebagai kreator, @raihanyosa juga mendirikan perusahaan intrvrt.me, yang bergerak di bidang edukasi kesehatan mental dan pengembangan diri bagi kalangan introvert di Indonesia. Hal ini memperkuat identitasnya sebagai figur yang konsisten dalam mempromosikan literasi pengembangan diri melalui pendekatan digital yang inovatif.

Untuk memahami bagaimana konten @raihanyosa mampu menarik perhatian pengguna serta membentuk budaya berbagi informasi seputar pengembangan diri di TikTok, diperlukan pendekatan penelitian yang mampu menggali perilaku, makna, dan interaksi pengguna di ruang digital. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode netnografi.

Netnografi, menurut Kozinets (2010), merupakan adaptasi dari metode etnografi yang diterapkan pada konteks dunia maya untuk memahami perilaku dan budaya komunitas online. Dalam penelitian ini, metode netnografi digunakan bukan untuk menelaah komunikasi online secara teknis, melainkan untuk memahami bagaimana interaksi dan partisipasi pengguna TikTok, khususnya di akun @raihanyosa, membentuk budaya literasi pengembangan diri di ruang digital.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana konten kreator seperti @raihanyosa berperan dalam membangun media informasi yang edukatif, inspiratif, dan bermakna bagi pengembangan diri masyarakat di era digital.

Tingkat literasi yang ada di Indonesia masih tergolong rendah dan kurang diminati oleh masyarakat. Penyebarluasan informasi perlu dilakukan dengan sangat cepat dan pesat, namun penyebarluasan literasi yang positif tentang pengembangan



©

Penerjemah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri pun masih kurang diminati. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik ingin meneliti bagaimana TikTok dapat dimanfaatkan untuk penyebaran mendapatkan informasi yang cepat dan pesat, dengan judul penelitian “**Studi Netnografi Pada Akun TikTok @raihanyosa Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri**”.

**1.2 Penegasan Istilah**

Untuk memastikan tidak terjadinya sebuah kesalahan pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul tersebut, penjelasan yang digunakan ialah sebagai berikut:

## a. Netnografi

Netnografi merupakan sebuah metode untuk mengungkapkan dan menganalisa presentasi diri yang digunakan oleh masyarakat secara digital dalam interaksi daring (Muhammad Nasih, 2020). Netnografi berasal dari gabungan “internet” dan “etnografi” dan digunakan untuk memahami bagaimana orang – orang berkomunikasi, berinteraksi, serta membentuk identitas atau nilai bersama di platform digital seperti media sosial. Sebagai adaptasi dari etnografi, netnografi memungkinkan peneliti untuk mengamati bagaimana masyarakat berbagi informasi, membentuk opini, dan menunjukkan preferensi atau identitas.

## b. Media Sosial

Media sosial menjadi alat penting dalam komunikasi modern karena dapat menghubungkan individu, kelompok, dan komunitas dari berbagai lokasi dunia dalam waktu nyata. Karena itu, media sosial merupakan sebuah medium di internet yang memungkinkan penggunanya untuk mempresentasikan diri dan melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, dan komunikasi dengan pengguna lain serta membentuk ikatan sosial secara virtual (Dinda sekar, 2019).

## c. TikTok

TikTok merupakan sebuah platform media sosial yang membuat pengguna untuk membuat dan membagikan video yang biasanya berdurasi antara 15 hingga 60 detik dengan bisa menambahkan music, efek visual, filter, dan teks didalam video mereka. Aplikasi TikTok adalah salah satu aplikasi jejaring sosial dan platform musik video dari negara Tiongkok yang pertama kali diluncurkan pada bulan September tahun 2016 oleh Zhang Yiming, pendiri aplikasi Toutiao (Agia dwi, 2021).

## d. Media Informasi

Media informasi merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan, berita, dan data kepada masyarakat luas. Media memungkinkan masyarakat untuk memperoleh berbagai jenis informasi, baik yang bersifat eduktif, informatif, maupun hiburan, dalam berbagai format

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti teks, gambar, audio, dan video. Selain itu, media informasi berperan penting dalam mendorong memperluas pengetahuan, dan meningkatkan kesadaran sosial. Oleh sebab itu, masyarakat semakin dimanjakan dengan adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat karena semakin mudah dan cepat dalam mengakses teknologi terbaru, maka penyebaran informasi juga semakin cepat (Dharlina Suri, 2021).

**e. Pengembangan Diri**

Pengembangan diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan sepenuhnya keberadaan diri secara keseluruhan (fisik, emosi, mental, pikiran, maupun jiwa) dan realita kehidupannya dengan memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya (Sri Muldyahatmi, 2018). Proses ini melibatkan usaha yang harus dilakukan terus – menerus untuk memahami diri sendiri, memperbaiki kelemahan, serta bisa mengembangkan kekuatan yang dimiliki. Pengembangan diri dapat dilakukan melalui pendidikan, membaca, mengikuti pelatihan, atau pengalaman langsung. Hal ini merupakan proses awal yang membantu seseorang menjadi versi terbaik dari dirinya dan mencapai kesuksesan serta kebahagiaan hidup yang lebih bermakna.

**1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana studi netnografi pada akun TikTok @raihanyosa sebagai media informasi pengembangan diri ?

**1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam membuat penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana studi netnografi pada akun TikTok @raihanyosa sebagai media informasi pengembangan diri.

**1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

**a. Aspek Teoritis**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan wawasan yang luas mengenai informasi pengembangan diri yang terjadi didalam media sosial TikTok.

**b. Aspek Praktis**

Dapat dijadikan sebagai informasi awal untuk bisa mempelajari penelitian yang serupa kedepannya bagi para pembaca.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar memperoleh penjelasan dan pemahaman yang lebih mudah dipahami, maka penulisan penelitian ini dilakukan secara sistem sistem sebagai berikut:

#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latarbelakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### **BAB II**

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian, landasan teori, dan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjabarkan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

#### **BAB IV**

#### **GAMBARAN UMUM**

Pada Bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum fokus penelitian pada konten TikTok Raihan Yosa.

#### **BAB V**

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan data yang diperoleh dilapangan sesuai dengan judul penelitian.

#### **BAB VI**

#### **PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**2.1 Kajian Terdahulu**

Untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, pada penelitian ini peneliti mencari contoh penelitian – penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Maka dalam kajian terdahulu ini, peneliti mencantumkan hasil – hasil kajian terdahulu, sebagai berikut:

1. Jurnal karya Nirvana Abdillah Sandi dan Poppy Febriana berjudul **“Sadfishig: Studi Netnografi Pada Akun Konten Dengan Tagar #RumahKokKayu di TikTok”** pada tahun 2023. Bertujuan untuk mengkaji adanya tagar #rumahkokkayu yang viral di TikTok sebagai sebuah tagar awal mula sadfishing terjadi dan melihat bagaimana dramatisir yang muncul dari budaya komunikasi meliputi unggahan – unggahan konten dalam tagar #rumahkokkayu di TikTok. Dalam penelitian ini menggunakan teori dramatism dan merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode netnografi untuk mengkaji budaya komunikasi mengenai interaksi dunia maya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sadfishing telah berkembang sehingga dapat divisualisasikan dalam bentuk video dengan sebuah kesengajaan memilih music sebagai backsound maupun menceritakan mengenai kondisi tempat tinggalnya dan dalam hal ini ditemukan pola yang berkelanjutan pada konten – konten selanjutnya ketika video tersebut mendapat simpati maupun semangat yang diharapkannya. Penggunaan tagar #rumahkokkayu mengonstruksi media sosial TikTok dan membentuk makna terkait sadfishin. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan metode netnografi dan media sosial TikTok. Perbedaan penelitian ini terletak di masalah yang akan diteliti yaitu mengenai sadfishing pada akun konten dengan tagar #rumahkokkayu di TikTok, sedangkan peneliti ingin meneliti mengenai **“Studi Netnografi pada Akun TikTok @raihanyosa Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri”**.

2. Jurnal karya Rina Aprilia Sulistyowati berjudul **“Studi Netnografi Respon Warganet Mengenai Toxic Relathionship pada Video Youtube Penyintas #BukanSayangNamanya”** pada tahun 2024. Bertujuan untuk merepresentasikan budaya digital masyarakat dalam interaksi dunia maya, khususnya melalui kolom komentar di unggahan konten Youtube dengan tagar #BukanSayangNamanya. Penelitian ini menggunakan metode studi netnografi dengan tujuan mengidentifikasi respon dan perilaku warganet. Komentar – komentar dalam penelitian ini dianalisis menggunakan NVivo dan mengungkap sejumlah tanda bahaya dalam hubungan, dampak toxic

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

relationship, serta perilaku pelaku tindak kekerasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komentar warganet dapat dikelompokkan menjadi beberapa tipe: empati, menyalahkan korban, menyalahkan pelaku, dan keberanian berbagi pengalaman serupa yang didorong oleh pengungkapan diri dari para penyintas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan metode studi netnografi. Perbedaan penelitian ini terletak di masalah yang akan diteliti yaitu media sosial youtube, tepatnya pada respon warganet mengenai toxic relationship pada video youtube penyintas #BukanSayangNamanya, sedangkan peneliti ingin meneliti mengenai **“Studi Netnografi pada Akun TikTok @raihanyosa Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri”**.

3. Jurnal karya Giscka Febri Saldy, Mursalim, dan Nosakros Arya berjudul **“Studi Netnografi Tanggapan NCTZEN di X (Twitter) Mengenai Manajemen Krisis Dyandra Global Edutainment”** pada tahun 2024. Bertujuan untuk mengetahui tanggapan NCTzen di X (Twitter) mengenai manajemen krisis Dyandra Global Edutainment dalam mengatasi pembubaran hari pertama konser NCT 127 2<sup>nd</sup> tour ‘NEO CITY – The link’ in Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan netnografi yang menjelaskan mengenai tanggapan NCTzen di X (Twitter). Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini dengan cara investigasi dengan mengumpulkan data berupa postingan NCTzen di X (Twitter) dan interaksi berupa wawancara kepada lima informan yaitu NCTzen yang memposting tanggapannya di X (Twitter). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga tema utama terkait tanggapan yang diungkapkan oleh NCTzen di X (Twitter) yang mewakili perasaan mereka mengenai pembubaran hari pertama konser NCT 127 2<sup>nd</sup> Tour ‘NEO CITY – The Link’ in Jakarta, yaitu sedih, kecewa, dan malu, himbauan kepada penonton, serta apresiasi kepada promotor. Kemudian tanggapan balik yang diberikan oleh Dyandra Global Edutainment adalah press release yang diposting di akun resmi media sosial mereka, salah satunya X (Twitter) yaitu @DyandraGlobal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode netnografi. Perbedaan penelitian ini terletak di masalah yang akan diteliti yaitu media sosial X (Twitter), tepatnya pada tanggapan NCTzen di X (Twitter) mengenai manajemen krisis Dyandra Global Edutainment, sedangkan peneliti ingin meneliti mengenai **“Studi Netnografi pada Akun TikTok @raihanyosa Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri”**.

4. Jurnal karya Amanda Dwiersanti berjudul **“Sharenting dan Privasi Anak: Studi Netnografi pada Unggahan Instagram Dengan Tagar #Anakku”** pada tahun 2022. Bertujuan untuk memaparkan sharenting yang dilakukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengumpulan data
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh orang tua dari kalangan biasa di Indonesia dengan menganalisis jejak digital yang ditinggalkan di Instagram melalui penggunaan tagar #anakku dan dikaitkan juga dengan permasalahan privasi anak. Penelitian ini menggunakan metode netnografi yang digunakan untuk mempelajari budaya dari pengguna media digital dari jejak daring. Hasil penelitian ini menemukan ada lima kategori unggahan sharenting di Instagram dengan tagar #anakku. Sejumlah unggahan yang ditemukan menunjukkan kurang adanya kesadaran orang tua dalam menjaga privasi anaknya dalam unggahan mereka di Instagram. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan metode netnografi. Perbedaan penelitian ini terletak di masalah yang akan diteliti yaitu media sosial Instagram, tepatnya pada sharenting dan privasi anak pada unggahan Instagram dengan Tagar #anakku, sedangkan peneliti ingin meneliti mengenai **“Studi Netnografi pada Akun TikTok @raihanyosa Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri”**.

5. Jurnal karya Anita Rahmania dan Aries Kurniawan berjudul **“Studi Netnografi Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Konten Wisata Kabupaten Gresik”** pada tahun 2024. Bertujuan untuk memahami dinamika unggahan konten video Instagram dalam konteks penggunaan Instagram sebagai alat promosi untuk situs pariwisata di wilayah Gresik. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode netnografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa video promosi Instagram untuk objek wisata telah menjadi cara populer untuk mempromosikan objek wisata di Gresik. Efektivitas video – video ini didukung oleh tanggapan positif dari netizen dan interaksi yang terjadi dibagian komentar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode netnografi. Perbedaan penelitian ini terletak di masalah yang akan diteliti yaitu media sosial Instagram, tepatnya pada pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media promosi konten wisata kabupaten Gresik, sedangkan peneliti ingin meneliti mengenai **“Studi Netnografi pada Akun TikTok @raihanyosa Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri”**.

6. Jurnal karya Aini Nabillah dan Pipir Romadi berjudul **“Dakwah pada Generasi Z di Media Sosial: Studi Netnografi pada Akun TikTok Agam Fachrul”** pada tahun 2024. Bertujuan untuk menggali penggunaan platform media sosial TikTok oleh da’i muda Agam Fachrul sebagai media dakwah di kalangan generasi z. Ramainya pengguna platform media sosial saat ini menjadi solusi dan cara bagi para da’i untuk menyebarkan dakwah dengan mudah tanpa harus turun kelapangan. Penelitian ini menggunakan kualitatif dan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode netnografi untuk menggali

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

aktivitas dan interaksi komunitas di duniamaya pada akun TikTok Agam Fachrul. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah Agam Fachrul di TikTok menarik animo generasi Z. Dakwah yang dibawakan agam dipandang positif karena bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami dengan penyampaian yang sopan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan kualitatif dengan metode netnografi dan media sosial TikTok. Perbedaan penelitian ini terletak di masalah yang akan diteliti yaitu dakwah pada generasi Z dimedia sosial pada akun TikTok Agam Fachrul, sedangkan peneliti ingin meneliti mengenai **“Studi Netnografi pada Akun TikTok @raihanyosa Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri”**.

7 Jurnal karya Deasifa Aqmarina dan Nawiroh Vera berjudul **“Transjakarta dan Pelecehan Seksual: Studi Netnografi di Media Sosial Twitter”** pada tahun 2023. Bertujuan untuk menganalisis kekuatan media sosial Twitter sebagai sarana seseorang atau kelompok dalam pengawasan laporan pelecehan seksual di Transjakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi netnografi menjadi metode penelitiannya. Teknik pengumpulan melakukan analisis teks dengan studi dokumentasi yang ada pada media sosial Twitter. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi simbolik yang terjadi dalam thread mengenai laporan pelecehan seksual yang dialami adalah interaksi dalam bentuk informasi dan opini menggunakan teks, gambar, dan video sebagai pendukung konten. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi netnografi. Perbedaan penelitian ini terletak dimasalah yang akan di teliti yaitu media sosial twitter, tepatnya pada transjakarta dan pelecehan seksual di media sosial Twitter, sedangkan peneliti ingin meneliti mengenai **“Studi Netnografi pada Akun TikTok @raihanyosa Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri”**.

8 Jurnal karya Arif Surya Kusuma berjudul **“Hijabers dalam Konstruksi Neo-Cyborg: Studi Netnografi Terkait Ideologi Hijabers di Instagram”** pada tahun 2023. Bertujuan untuk menjelaskan bagaimana konstruksi ideologi dalam berhijab bagi hijabers di Instagram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi. Data dikumpulkan melalui wawancara lima mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Surakarta serta Teknik dokumentasi melalui beberapa konten akun Instagram mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek yang melandasi pergeseran ideologi dalam berhijab bagi para hijabers, yaitu standarisasi model hijab, formalitas, dan muslimah modern. Tiga aspek ini menjadi gambaran neo – cyborg bagi hijabers sebagai bentuk presentasi diri mereka di Instagram. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- yaitu penelitian menggunakan kualitatif dengan metode netnografi. Perbedaan penelitian ini terletak dimasalah yang akan diteliti yaitu media sosial Instagram tepatnya pada hijabers dalam konstruksi Neo – cyborg terkait ideologi hijabers di Instagram, sedangkan peneliti ingin meneliti mengenai **“Studi Netnografi pada Akun TikTok @raihanyosa Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri”**.
9. Jurnal karya Amalia Rizky Fatonah berjudul **“Peran Media Sosial dalam Mengawal Isu Lingkungan Hidup (StudiNetnografi pada Akun Instagram @pandemictalks)** pada tahun 2023. Bertujuan untuk menggambarkan peran akun Instagram @pandemictalks terkait isu polusi udara di Indonesia. Penelitian ini melakukan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode netnografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akun @pandemictalks sangat aware dan mengajak masyarakat untuk peduli terhadap isu polusi udara. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode netnografi. Perbedaan penelitian ini terletak dimasalah yang akan di teliti yaitu media sosial Instagram, tepatnya pada peran media sosial dalam mengawasi isu lingkungan hidup pada akun Instargam @pandemictalks, sedangkan peneliti ingin meneliti mengenai **“Studi Netnografi pada Akun TikTok @raihanyosa Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri”**.
10. Jurnal karya Ifwana Fairuzil Faradini berjudul **“Analisis Respon Warganet pada Akun Youtube The Newsroom Net (Episode Seputar Rumah Kecil Yang Berhimpitan Dengan Apartemen Mewah di Tengah Ibu Kota)** pada tahun 2022. Bertujuan untuk mengedukasi penonton dan memberikan gambaran mengenai jurnalistik televisi namun menjadi kontroversi dengan adanya permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan netnografi guna melihat interaksi warganet pada kolom komentar di akun Youtube The Newsroom Net. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sebuah kesalahan utama yang banyak menuai kritikan mengenai cara bersalaman terhadap orangtua. Dari kesalahan utama mulai muncul permasalahan baru yang menjadikan reporter tersudut dengan segala komentar warganet. Komentar tersebutpun membentuk 2 model warganet, yang pertama yaitu warganet yang sangat menjunjung tinggi nilai – nilai kesopanan dalam bertingkah laku kepada semua orang, sedangkan model yang kedua yaitu warganet yang memiliki sikap tidak sopan dalam bersosial media. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan kualitatif dengan metode netnografi. Perbedaan penelitian ini terletak di masalah yang akan diteliti yaitu media sosial Youtube, tepatnya pada analisis respon warganet pada akun Youtube The Newsroom Net terhadap episode seputar rumah kecil yang berhimpitan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan apartemen mewah ditengah ibu kota, sedangkan peneliti ingin meneliti mengenai **“Studi Netnografi pada Akun TikTok @raihamyosa Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri”**.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Netnografi**

Netnografi merupakan perluasan dari etnografi yang digunakan dalam situasi dan aktivitas dunia maya yang dibangun dengan infrastruktur internet. Metode ini memungkinkan digunakan untuk bagaimana mengeksplorasi objek penelitian, karena netnografi mencari suatu unsur budaya tertentu yaitu seperti budaya interaksi digital dalam sebuah komunitas di berbagai platform digital untuk memahami perilaku dan nilai didalamnya. Penelitian netnografi ini dikembangkan langsung oleh Robert Kozinets, seorang Social Media Marketing Researcher serta Professor dan Ilmu Pemasaran University of Southern California, pada tahun 1995.

Netnografi adalah suatu bentuk penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami budaya di dunia media sosial, budaya yang dimaksud adalah percakapan yang ada didalam media sosial tersebut bukan budaya yang dikomunikasikan secara offline. Kozinets mengatakan bahwa dalam jaringan netnografi, yang terpenting adalah mempelajari, mengungkapkan, dan juga memahami fenomena dunia sosial dan kemampuan untuk mengubah realitas dibawah pengaruh teknokultural. Hal ini dapat diartikan bahwa kozinets ingin netnografi berjalan dengan interaksi yang sempurna dan menghasilkan budaya yang memiliki nilai realistik yang lebih relevan diera digital saat ini sehingga menghasilkan pemahaman dunia sosial secara menyeluruh. Dengan hal tersebut, netnografi bertujuan sendiri untuk memberikan wawasan mendalam dan valid mengenai bagaimana seseorang dan komunitas digital berfungsi, bagaimana cara penggunanya yang berpikir, dan bagaimana mereka membentuk pengalaman serta identitas mereka dalam konteks sosial daring.

Metode penelitian netnografi ditujukan untuk memahami perilaku, budaya, interaksi, dan makna yang berkembang dalam komunitas digital atau platform daring. Berbeda dengan etnografi, yang memahaminya dari dunia nyata secara langsung. Netnografi berasal dari kata internet dan etnografi yang keduanya merupakan perluasan dan metode etnografi yang digunakan untuk situasi kehidupan dan aktivitas dunia maya yang dibangun dengan infrastruktur internet. Dengan memanfaatkan etnografi yang diadaptasi untuk lingkungan digital, netnografi membantu peneliti menjelajahi dunia online secara mendalam. Dalam konteks netnografi, menjelajahi dunia online tentu menemukan banyak masyarakat digital, yang umumnya dikenal dengan istilah netizen atau warganet di ranah media sosial.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam netnografi dilakukan dengan berbagai teknik untuk memahami perilaku dan budaya seseorang ataupun komunitas didunia online. Netnografi pun memungkinkan pengumpulan data dari berbagai situs apapun, tetapi bisa saja secara tidak langsung informasi yang sudah didapat tidak akurat tentang profil informan dan hal ini bisa di temukan dengan mencari data – data melalui situs yang kredibel. Sebagaimana telah disebutkan bahwa jenis situs dan media apapun bisa digunakan dalam netnografi. Jenis data yang dapat digunakan dalam netnografi diantara yaitu, data rekaman yang sudah tersimpan atau arsip digital, data hasil penelitian, misalnya jurnal atau prosiding, dan catatan lapangan secara imersif dan partisipatif.

Kozinets mengidentifikasi ada beberapa elemen – elemen penting netnografi yang menjadi hal paling utama didalam metode ini. Elemen ini mencakup budaya, jejak online, partisipasi/interaksi, dan keterlibatan mendalam. Berikut penjelasan dari beberapa elemen tersebut:

### 1. Budaya

Kozinets menekankan pentingnya memahami budaya yang merujuk pada nilai, norma, aturan, praktik, dan symbol yang ada dalam komunitas online tersebut untuk melakukan pengumpulan data. Peneliti perlu memahami budaya dan berintregasi dalam komunitas online yang akan diteliti agar membantu menginterpretasikan makna dari perilaku dan interaksi yang sedang terjadi. Dengan pemahaman ini, peneliti dapat melihat bagaimana anggota komunitas memandang dunia mereka dan melihat bagaimana mereka mengeskpresikan diri dalam lingkungan digital.

### 2. Jejak online

Jejak online merupakan data yang terdapat dan sudah ditinggalkan oleh pengguna selama mereka berinteraksi di internet. Pengumpulan data ini biasanya dilakukan dengan mengamati interaksi, konten, dan percakapan yang terjadi di komunitas. Data ini dapat mencakup teks, gambar, video, komentar, dan format digital lain yang dipublikasikan diplatform online. Kozinets juga menekankan pentingnya memperhatikan etika dalam pengumpulan data, termasuk mendapatkan izin atau menjaga identitas anggota komunitas.

### 3. Partisipasi/interaksi

Partisipasi dan interaksi merujuk pada keterlibatan aktif peneliti dalam komunitas online yang dipelajari. Elemen ini memungkinkan peneliti untuk memahami budaya dan dinamika komunitas online secara lebih mendalam dengan menjadi bagian dari kehidupan sosial dikomunitas tersebut. Hal ini mengidentifikasi bahwa peneliti dapat terlibat dalam berbagai tingkat partisipasi dalam komunitas online, yang mempengaruhi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara mereka mengumpulkan data dan membentuk wawasan tentang budaya ataupun perilaku komunitas tersebut. Melalui partisipasi dan interaksi peneliti bisa merasakan bagaimana perannya dalam komunitas tersebut dan memperoleh wawasan pengalaman anggota yang kaya tentang interaksi dan hubungan sosial diantara anggota komunitas.

**4. Keterlibatan Mendalam**

Keterlibatan mendalam adalah untuk memastikan bahwa peneliti tidak hanya memahami perilaku permukaan, tetapi juga menangkap konteks, makna, dan pengalaman yang lebih dalam dari anggota komunitas. Dengan menerapkan keterlibatan yang mendalam, peneliti dapat membangun wawasan yang luas mengenai budaya digital atau komunitas online secara menyeluruh atas interaksi mereka. Pendekatan ini membantu dalam membangun hubungan yang kuat dan mendapatkan kepercayaan dari anggota komunitas, memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih mendalam dan menyeluruh (F. Sulianta 2022).

Tahapan penelitian netnografi menurut Kozinets menekankan bahwa proses yang dilakukan harus sistematis untuk memastikan penelitian dilakukan dengan menyeluruh, ber etika, dan mendalam bagi peneliti. Hal ini medapatkan temuan dan perkembangan yang baru dalam komunitas online yang diteliti. Berikut beberapa proses tahapan netnografi menurut Kozinets adalah:

**1. Inisiasi**

Penelitian netnografi dimulai dari tahapan menentukan tujuan dan fokus penelitian. Pada tahap ini, menentukan komunitas online atau platform digital merupakan bagian yang penting dalam tahapan ini. Peneliti harus merumuskan topik yang relevan dan signifikan serta menetapkan pertanyaan penelitian untuk nantinya ke proses selanjutnya.

**2. Investigasi.**

Netnografi adalah metode yang bersifat data site. Peneliti meliti data berupa percakapan dimedia sosial atas suatu topik. Tahapan ini adalah tahapan dimana peneliti mencari, menyeleksi, dan kemudian menyimpan data untuk diteliti.

**3. Interaksi**

Pada tahapan ini, bentuk interaksi dalam penelitian netnografi berbeda dengan etnografi, hal ini karena netnografi berupa data – data yang ada pada intenet sedangkan etnografi yang lebih mengandalkan observasi secara langsung. Tahap interaksi mengharuskan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan anggota komunitas online yang diteliti.

**4. Imersi**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri penting dalam netnografi adalah menceburkan diri langsung dengan orang atau komunitas yang diteliti. Tujuannya agar peneliti merasakan secara langsung dan melihat dari perspektif komunitas yang diteliti.

**Integrasi**

Integrasi adalah tahap analisis dan interpretasi data. Pada penelitian netnografi, analisis pada dasarnya adalah mengintegrasikan semua data yang diperoleh pada saat tahap pengumpulan data. Peneliti juga menggabungkan investigasi, interaksi, dan hasil imersi.

**Inkarnasi**

Tahapan terakhir dalam penelitian netnografi ini adalah mengkomunikasikan hasil penelitiannya. Hasil penelitian harus perlu diperhatikan dengan teliti agar penyajian nya jelas dan dapat dipahami oleh khalayak yang dituju.

**2.2.2 Konten**

Definisi Konten menurut kamus besar bahasa Indonesia (kbbi) merupakan informasi atau bahan yang terdapat didalam media atau publikasi, seperti tulisan, gambar, video, atau audio yang dimaksudkan untuk disampaikan kepada audiens. Secara umum, konten merujuk disegala sesuatu yang diisi dalam suatu media yang berfungsi sebagai infomasi atau hiburan. Konten media merupakan berbagai bentuk konten atau isi dalam sebuah media di dunia teknologi yang ada pada saat ini seperti blog, wiki, forum, gambar digital, video, file audio, iklan hingga berbagai bentuk konten media lainnya yang terbentuk melalui buatan dari para pengguna sistem atau layanan online yang seringkali dilakukan lewat sebuah situs media online. Konten yang terbentuk di era media sosial saat ini, tidak hanya dibaca oleh satu pembaca saja, tetapi juga akan disebarluaskan oleh si pembaca kepada pengguna lainnya yang lebih luas agar pesan yang tersampaikan dengan jelas dan berdampak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Konten media saat ini mencakup banyak kegunaan yaitu berupa berita, artikel, iklan, film, acara televisi, podcast, dan industri media lainnya yang disesuaikan dengan target audiens tertentu agar informasi yang disampaikan dengan efektif dan menarik. Terlepas dari itu, saat ini konten media lebih banyak digunakan langsung oleh pengguna biasa yang membuat konten lewat sosial media mereka. Kelahiran berbagai platform media sosial yang mengusung konsep “konten yang dibuat pengguna” membuat wacana tentang nuansa konten yang tersebar secara online menjadi semakin rumit, salah satunya adalah persoalan tentang hoaks dan berita palsu yang menjadi topik hangat terutama dalam konteks politik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penyebaran konten yang dibuat oleh pengguna, para pembaca yang kini dapat lebih efektif selalu meninggalkan komentar, menyebarkan, bahkan sampai memanipulasi konten media yang bersifat positif atau pun negatif. Terkhusus berita hoaks atau palsu lebih dapat cepat menyebar dibandingkan dengan berita positif. Hal ini karena terdapat khalayak yang berkomentar saling bertukar pendapat dan membentuk suatu kelompok yang mendapatkan hasil sesuai keinginan mereka. Jadi definisi konten yang disimpulkan peneliti adalah bahwa konten merupakan informasi yang terdapat di media sosial dari berbagai macam bentuk cara dan isi yang menimbulkan interaksi antar pengguna dan membentuk kelompok untuk lebih menyebarluaskan informasi secara meluas.

### **2.2.3 Media Informasi**

Media informasi merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan, gagasan, dan pengetahuan dari sumber informasi kepada khalayak dengan tujuan memberikan pemahaman, pengetahuan, maupun perubahan sikap dan perilaku (Effendy, 2017). Dalam konteks era digital, media informasi tidak hanya mencakup media cetak seperti buku, surat kabar, atau majalah, tetapi juga mencakup media elektronik dan digital seperti televisi, situs web, serta media sosial.

Menurut McQuail (2011), media informasi berfungsi sebagai jembatan antara sumber pesan dengan penerima pesan, sehingga efektivitas penyampaian informasi sangat bergantung pada karakteristik media yang digunakan. Di era digital saat ini, media sosial seperti TikTok menjadi salah satu bentuk media informasi yang memiliki kekuatan besar dalam menyebarluaskan pengetahuan secara cepat, menarik, dan mudah diakses.

Akun TikTok @raihanyosa, misalnya, merupakan salah satu contoh pemanfaatan media sosial sebagai media informasi yang fokus pada penyebaran pesan edukatif mengenai pengembangan diri. Melalui konten berbentuk video singkat, pesan-pesan informatif dikemas secara visual dan emosional sehingga mudah diterima oleh pengguna dari berbagai kalangan.

#### **a. Karakteristik Media Informasi**

Setiap media informasi memiliki karakteristik tertentu yang menentukan bagaimana pesan dikomunikasikan kepada khalayak. Menurut Mulyana (2019), karakteristik media informasi dapat dilihat dari cara media tersebut menyampaikan, menampilkan, dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memengaruhi persepsi khalayak terhadap pesan yang diterima. Adapun karakteristik utama media informasi adalah sebagai berikut:

**1) Memiliki Tujuan Komunikatif**

Media informasi digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang memiliki tujuan tertentu, seperti memberikan edukasi, hiburan, persuasi, atau peningkatan pengetahuan. Dalam konteks penelitian ini, tujuan media informasi pada akun TikTok @raihanyosa adalah untuk memberikan edukasi mengenai pengembangan diri dan kesehatan mental.

**2) Mengandalkan Unsur Visual dan Verbal**

Media informasi digital, terutama yang berbentuk video seperti TikTok, menggabungkan unsur audio, visual, dan teks. Kombinasi ini memperkuat daya tarik dan mempercepat pemahaman khalayak terhadap pesan yang disampaikan.

**3) Interaktif dan Partisipatif**

Media sosial sebagai media informasi bersifat dua arah, di mana audiens dapat memberikan tanggapan melalui komentar, suka (likes), atau membagikan ulang (share). Interaktivitas ini memungkinkan terjadinya komunikasi timbal balik antara kreator dan audiens, yang membentuk komunitas digital dan budaya partisipatif.

**4) Aksesibilitas Tinggi**

Media digital seperti TikTok memiliki jangkauan luas dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja. Hal ini menjadikan media sosial efektif sebagai saluran informasi bagi masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi dan keterbatasan waktu.

**5) Kreativitas dan Personalisasi**

Media informasi modern menuntut penyajian pesan yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Algoritma media sosial memungkinkan konten yang relevan dengan minat pengguna muncul secara personal, sehingga pesan edukatif seperti pengembangan diri dapat diterima lebih efektif.

**b. Jenis – jenis Media Inormasi**

Menurut Arsyad (2020), media informasi dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuk, teknologi, dan fungsinya. Berikut jenis-jenis media informasi yang relevan dalam konteks penelitian ini:

**1) Media Cetak (Printed Media)**

Meliputi buku, majalah, koran, brosur, dan pamflet yang menyampaikan informasi secara textual. Media ini memiliki

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keunggulan dalam mendalamkan isi pesan, tetapi keterbatasannya terletak pada jangkauan dan kecepatan distribusi.

**2) Media Elektronik (Electronic Media)**

Termasuk radio dan televisi yang menyebarkan informasi melalui audio dan visual. Media ini mampu menjangkau khalayak luas, namun komunikasi bersifat satu arah dan kurang interaktif.

**3) Media Digital (Digital Media)**

Merupakan media yang berbasis internet dan teknologi digital seperti website, blog, dan platform berbagi video. Media digital memungkinkan interaksi dua arah serta penyebaran informasi secara cepat dan masif

**4) Media Sosial (Social Media)**

Media sosial adalah bentuk media digital yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan berinteraksi dengan konten secara langsung. Contohnya TikTok, Instagram, YouTube, dan Twitter. Media sosial kini menjadi media informasi dominan karena bersifat partisipatif, real-time, dan mudah dijangkau oleh generasi muda.

**a) TikTok**

TikTok merupakan platform media sosial berbasis video pendek yang dikembangkan oleh perusahaan teknologi asal Tiongkok, ByteDance. Sejak diluncurkan secara global, TikTok telah berkembang menjadi salah satu media informasi digital terbesar, dengan kemampuan menyajikan konten secara visual, audio, dan interaktif kepada penggunanya. Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media edukatif dan penyebaran informasi yang efektif (Montag et al., 2021).

**a. Karakteristik TikTok sebagai Media Informasi**

TikTok memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari media sosial lainnya dalam konteks penyebaran informasi:

**1. Konten Video Pendek**

TikTok menyajikan konten dalam durasi singkat (umumnya 15–60 detik), sehingga informasi dapat diterima secara cepat dan mudah dicerna. Format ini memungkinkan penyampaian pesan edukatif, motivasi, dan pengembangan diri secara ringkas namun efektif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visual dan Audio Interaktif
 

Konten TikTok menggabungkan elemen visual, musik, teks, dan efek digital sehingga pesan menjadi lebih menarik dan mudah diingat. Penggunaan efek, filter, dan musik dapat meningkatkan daya tarik konten edukatif.
  3. Algoritma Personalisasi
 

TikTok menggunakan algoritma yang menyesuaikan konten dengan minat pengguna. Hal ini membuat informasi yang relevan lebih mudah ditemukan oleh audiens yang tepat, termasuk konten pengembangan diri seperti yang disajikan @raihanyosa.
  4. Interaktivitas dan Partisipasi Pengguna
 

Pengguna dapat berinteraksi melalui komentar, likes, dan berbagi video, sehingga terjadi komunikasi dua arah. Interaksi ini membentuk komunitas digital dan budaya berbagi informasi di TikTok.
  5. Aksesibilitas Tinggi
 

TikTok dapat diakses melalui perangkat mobile dan internet, memungkinkan pengguna belajar, memperoleh informasi, dan mendapatkan inspirasi kapan saja dan di mana saja.
- b. TikTok sebagai Media Edukasi dan Pengembangan Diri**
- Selain hiburan, TikTok telah berkembang sebagai media informasi dan edukasi, termasuk untuk pengembangan diri. Penelitian menunjukkan bahwa platform ini efektif dalam menyebarkan konten edukatif karena:
- 1) Menyampaikan Informasi secara Ringkas dan Visual
 

Konten pengembangan diri dapat dikemas dalam bentuk video pendek dengan ilustrasi visual yang memudahkan pemahaman konsep-konsep kompleks seperti manajemen waktu, pengelolaan emosi, dan strategi peningkatan kepercayaan diri.
  - 2) Membangun Komunitas Edukatif
 

Melalui interaksi komentar dan sharing, pengguna dapat saling berdiskusi dan memberikan dukungan terhadap konten pengembangan diri, sehingga membentuk budaya literasi digital yang aktif.
  - 3) Meningkatkan Motivasi dan Kesadaran Diri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konten inspiratif dan motivasional yang konsisten diunggah oleh kreator seperti @raihamyosa mampu memengaruhi sikap dan perilaku pengguna, mendorong mereka untuk menerapkan tips pengembangan diri dalam kehidupan nyata.

**4) Mempermudah Distribusi Informasi**

Algoritma TikTok memungkinkan konten edukatif menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk kalangan yang sebelumnya sulit dijangkau oleh media tradisional. Hal ini menjadikan TikTok sebagai media informasi yang efektif dan efisien dalam menyebarkan pengetahuan.

#### **2.2.4 Pengembangan Diri**

**a) Pengertian Pengembangan Diri**

Pengembangan diri atau *self-improvement* adalah proses yang dilakukan individu secara sadar untuk meningkatkan kualitas, kemampuan, dan potensi diri agar mampu mencapai tujuan hidup, kesejahteraan, dan pertumbuhan pribadi secara optimal (Yunita & Kamarubiani, 2020). Proses ini mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk mental, emosional, sosial, spiritual, serta kemampuan intelektual. Dengan kata lain, pengembangan diri bukan sekadar memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengubah sikap, perilaku, dan kebiasaan agar menjadi pribadi yang lebih baik.

Menurut Goleman (1995), pengembangan diri berkaitan erat dengan kecerdasan emosional, yaitu kemampuan seseorang mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri maupun orang lain. Kemampuan ini menjadi penting dalam membentuk perilaku positif, meningkatkan hubungan sosial, dan mencapai kesuksesan hidup.

**1. Tujuan Pengembangan Diri**

Tujuan utama pengembangan diri adalah untuk:

**a) Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan**

Individu diharapkan mampu menambah wawasan, keterampilan profesional, maupun keterampilan hidup sehari-hari yang relevan dengan tujuan pribadi dan sosial.

**b) Meningkatkan Kesadaran Diri dan Kepercayaan Diri**

Pengembangan diri membantu seseorang mengenali kekuatan dan kelemahan pribadi sehingga mampu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun rasa percaya diri yang sehat dan kemampuan mengambil keputusan yang tepat.

c) Membentuk Sikap Positif dan Adaptif

Melalui pengembangan diri, individu dapat menumbuhkan sikap optimis, resilien, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan atau tantangan hidup.

d) Mencapai Potensi Maksima

Tujuan akhir pengembangan diri adalah membantu individu mewujudkan potensi terbaiknya dalam berbagai aspek kehidupan, baik personal, akademik, maupun profesional.

2. Aspek-aspek Pengembangan Diri

Pengembangan diri mencakup beberapa aspek penting yang saling berkaitan:

a) Aspek Mental dan Emosional

Berhubungan dengan kemampuan mengendalikan stres, mengatur emosi, meningkatkan fokus, serta membangun ketahanan mental.

b) Aspek Sosial

Melibati kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, membangun relasi, dan memahami dinamika sosial agar mampu berinteraksi secara efektif dalam masyarakat.

c) Aspek Spiritual

Berkaitan dengan kesadaran akan nilai-nilai kehidupan, tujuan hidup, dan pemaknaan diri yang mendalam.

d) Aspek Intelektual dan Literasi

Literasi dan pengetahuan menjadi fondasi pengembangan diri, karena melalui literasi seseorang dapat memperoleh informasi yang relevan, menganalisisnya, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Fitria, Djafar, & Rahmat, 2023).

Pengembangan diri merupakan suatu upaya seseorang dalam meningkatkan daya saing hidup.(Rahma Juwita, 2024) Daya saing hidup dalam proses pengembangan diri merujuk kepada kemampuan seseorang untuk bertahan, berkembang, dan unggul dalam berbagai aspek kehidupan baik dalam dunia pendidikan, pekerjaan, maupun lingkungan sosial dengan cara terus meningkatkan kualitas diri. Dalam era modern yang penuh tantangan dan persaingan, seseorang dituntut tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga keterampilan, sikap mental yang kuat, serta kemampuan beradaptasi. Oleh karena

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, pengembangan diri menjadi kunci utama untuk membentuk daya saing yang tinggi.

Pengembangan diri diartikan sebagai stimulasi kemampuan khusus yang dimiliki seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir, mewujudkan impian – impian yang dimiliki menjadi kenyataan, meningkatkan rasa percaya diri melalui pengalaman yang dilalui, menerima saran perbaikan dari orang yang berpengalaman sehingga mampu mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.(Rahma Juwita, 2024) Hal ini secara sadar bahwa pengembangan diri dilakukan seseorang secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pribadi dalam berbagai aspek kehidupan, seperti kemampuan intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Dengan demikian, pengembangan diri ini bertujuan untuk membantu individu mengenali potensi yang dimiliki, memperbaiki kelemahan, serta membentuk karakter yang lebih baik agar dapat menjalani hidup secara efektif dan bermakna.

Pengertian Pengembangan Diri Menurut Alhamuddin, pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik, sesuai dengan kondisi sekolah (Alhamuddin, 2019). Sedangkan Terminologi pengembangan diri menurut Hery Wibowo, bagaimana individu mampu mendidik dirinya sendiri, pengembangan diri adalah aktifitas mengajari diri dengan hal-hal yang baik, yang berpotensi mendorong diri kita untuk beraktualisasi sepenuh-penuhnya. Dalam dunia pendidikan, pengembangan diri adalah kegiatan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah.

Kegiatan ini merupakan upaya pembentukan watak peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah – masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar dan pengembangan karier, serta kegiatan ekstrakurikuler, yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, yaitu menjadi manusia yang mampu menata diri dan menjawab berbagai tantangan baik dirinya sendiri maupun lingkungan secara adaptif dan konstruktif baik dilingkungan keluarga maupun masyarakat. Dari beberapa terminologi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa program pengembangan diri adalah suatu usaha untuk mengembangkan minat dan bakat kreativitas. Tanpa pengembangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri maka boleh jadi minat atau bakat kreativitas seseorang akan hilang atau tidak berkembang.

Dalam kaitannya dengan pengembangan diri peserta didik maka perlu dilakukan perencanaan yang matang untuk membangkitkan potensi-potensi peserta didik untuk keselamatan kehidupannya di dunia dan akhirat (Sudirman, 2015). Kegiatan pengembangan diri menarik untuk didiskusikan, baik secara konseptual maupun dalam praktiknya. Jika menelaah literatur tentang teori-teori pendidikan, khususnya psikologi pendidikan, istilah pengembangan diri di sini tampaknya dapat disepadankan dengan istilah pengembangan kepribadian yang sudah lazim digunakan dan banyak dikenal. Meski sebetulnya istilah diri (self) tidak sepenuhnya identik dengan kepribadian (personality). Istilah diri dalam bahasa psikologi disebut pula sebagai aku, ego, atau self yang merupakan salah satu aspek sekaligus inti dari kepribadian. Di dalam istilah tersebut meliputi segala kepercayaan, sikap, perasaan, dan cita-cita, baik yang disadari ataupun tidak. Aku yang disadari oleh individu biasa disebut self picture (gambaran diri), sedangkan aku yang tidak disadari disebut unconscious aspect of the self (aku tidak sadar) (Rusman,2012).

Perkembangan juga dapat diartikan sebagai suatu proses dalam diri individu atau organisme, baik fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah) menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan. Individu secara terus menerus berkembang atau berubah yang dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar sepanjang hidupnya. Perkembangan baik fisik maupun psikis berlangsung secara terus menerus sejak masa konsepsi sampai mencapai kematangan atau masa tua. Upaya untuk dapat mengubah sikap dan perilaku kekanak-kanakan menjadi sikap dan perilaku dewasa, tidak semua dapat dengan mudah dicapai oleh peserta didik. Pada masa ini remaja menghadapi tugas-tugas dalam perubahan sikap dan perilaku yang besar, sedangkan di lain pihak harapan ditumpukkan pada remaja muda untuk dapat meletakkan dasar-dasar bagi pembentukan sikap dan pola perilaku.

Kegagalan dalam mengatasi ketidakpuasan ini dapat mengakibatkan menurunnya harga diri dan akibat lebih lanjut dapat menjadikan remaja bersikap tidak percaya diri, pendiam dan kurang percaya diri (Sunarto & B. Agung, 2013). Self merupakan salah satu aspek sekaligus inti kepribadian seseorang yang di dalamnya meliputi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala kepercayaan, sikap, perasaan, dan cita-cita. Self merupakan eksekutif kepribadian untuk mengontrol tindakan dengan mengikuti prinsip kenyataan atau rasional, untuk membedakan antara hal-hal yang terdapat dalam batin seseorang dengan hal-hal yang terdapat dalam dunia luar. Self hanya bisa dimengerti melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Self dibangun berdasarkan pandangan orang yang bersangkutan dan pandangan orang lain. Kepercayaan, sikap, perasaan, dan cita-cita yang tepat dan realistik memungkinkan seseorang individu untuk memiliki kepribadian yang sehat. Namun sebaliknya jika tidak tepat dan tidak realistik, boleh jadi ia akan menjadi pribadi yang bermasalah. Kepercayaan yang berlebihan (over confidence) menyebabkan seseorang dapat bertindak kurang memperhatikan lingkungan, cenderung melanggar norma yang berlaku, dan memandang sepele orang lain. Selain itu, kepercayaan diri yang kurang, dapat menyebabkan seseorang cenderung bertindak ragu-ragu, rendah diri, dan tidak memiliki keberanian (Mahmud, 2012).

Kepercayaan diri seseorang yang berlebihan maupun terlalu kurang dapat menimbulkan kerugian bagi dirinya dan juga bagi lingkungan sosialnya. Visi program pengembangan diri adalah terwujudnya peserta didik yang mandiri dan bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangannya. Sedangkan misi program pengembangan diri adalah memfasilitasi peserta didik dengan kegiatan – kegiatan yang positif, kreatif dan terprogram sesuai dengan bakat, minat, kebutuhan, karakteristik perkembangan, dan kondisi sekolah (Ahmad, 2018). Secara konseptual, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 kita mendapati rumusan tentang pengembangan diri sebagai berikut. “Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru, pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan karir peserta didik". Berdasarkan rumusan di atas, dapat diketahui bahwa pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Dengan sendirinya, pelaksanaan pengembangan diri jelas berbeda dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran. Seperti pada umumnya, kegiatan belajar mengajar untuk setiap mata pelajaran dilaksanakan dengan lebih mengutamakan pada kegiatan tatap muka di kelas, sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum (pembelajaran regular), di bawah tanggung jawab guru yang berkelayakan dan memiliki kompetensi di bidangnya. Walaupun untuk hal ini dimungkinkan dan bahkan sangat disarankan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran di luar kelas guna memperdalam materi kompetensi yang sedang dikaji dari setiap mata pelajaran. Sementara itu, kegiatan pengembangan diri sebaiknya lebih banyak dilakukan di luar jam regular (jam efektif) kurang lebih 2 jam pembelajaran per minggu, atau kurang lebih 34 jam pembelajaran setiap semester melalui berbagai jenis kegiatan pengembangan diri.

Salah satunya dapat disalurkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan sekolah di bawah bimbingan Pembina ekstrakurikuler terkait, baik Pembina dari unsur sekolah maupun dari luar sekolah (Rusman, 2012). Namun perlu diingat, bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang lazim diselenggarakan di sekolah, seperti : pramuka, olahraga, kesenian, PMR, kerohanian atau jenis-jenis ekstrakurikuler lainnya yang sudah terorganisasi dan melembaga bukanlah satu-satunya kegiatan untuk pengembangan diri. Kegiatan pengembangan diri dapat difasilitasi dan dibimbing oleh guru, konselor, atau tenaga kependidikan lain yang memiliki kemampuan dalam membantu pengembangan diri peserta didik. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengembangan diri sangat tergantung kepada kreativitas guru, kepala sekolah dan tenaga kependidikan lain dalam mengelola dan mengembangkan program – program sekolahnya (Sudirman, 2015). Jadi, dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri tidak monoton sehingga tujuan yang ingin dicapai akan lebih maksimal.

### b) Metode Pengembangan Diri

Pengembangan diri ada dua metode atau cara yang digunakan dalam pengembangan diri yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Metode Latihan. Metode latihan adalah suatu metode dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan latihan secara terus-menerus sampai anak didik memiliki ketangkasan yang diharapkan. Latihan di sini adalah melakukannya dengan perbuatan bukan tulisan. Dalam mengembangkan diri peserta didik dibutuhkan gerak secara langsung. Perbuatan-perbuatan yang hasanah atau baik dilatih secara terus-menerus. Metode ini di antaranya dapat dilakukan dengan cara berbuat baik kepada orang lain dengan tanpa mengharapkan imbalan apapun, bersalaman ketika bertemu, dan membersihkan lingkungan sekitar tanpa harus disuruh (Mulyasa, 2009).
  2. Metode Ketauladanan. Ketauladanan diambil dari kata teladan yang bermakna sesuatu yang layak, baik atau pantas untuk diikuti, dicontoh atau dipedoman. Dari definisi singkat ini maka dapatlah kita pahami bahwa metode ketauladanan adalah cara teratur dan sistematis yang dilakukan untuk melakukan perubahan diri dengan mempedomani sesuatu objek yang dianggap baik, pantas atau sangat pantas untuk ditiru atau diikuti. Sosok yang paling baik akhlaknya adalah Rasulullah SAW. Oleh karena itu mencontoh akhlak Rasulullah adalah suatu kemestian bagi pendidik yang menghendaki generasi yang baik (Mulyasa, 2009)
- c) Tujuan Pengembangan Diri

Secara umum tujuan program pengembangan diri adalah untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik dengan memperhatikan kondisi sekolah. Sedangkan tujuan pengembangan diri dalam perspektif islam adalah usaha untuk menjadikan anak didik sebagai manusia yang beradab, berperilaku baik serta mampu beradaptasi dan mengikuti perkembangan zaman tanpa harus melepaskan identitas ketauhidannya. Sebagaimana Sabda Rasulullah SAW: “Mendidik mereka menjadi beradab” ( HR. Abu Dawud) (Sudirman, 2015).

- d) Manfaat Pengembangan Diri

Dalam Perspektif Islam Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengembangan diri dalam perspektif Islam akan membangun sebuah konsep diri yang sempurna baik individual maupun untuk orang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan pengembangan diri dalam perspektif Islam akan memberikan jalan kepada sumber utama yaitu AlQur'an dan Hadits.
3. Pelaksanaan pengembangan diri dalam perspektif Islam akan membuat kita memiliki Filter (penyaring) terhadap perusak-perusak diri yang bertentangan dengan semangat Al-Qur'an dan Sunnah sehingga segera mengambil sikap.
4. Pelaksanaan pengembangan diri dalam perspektif Islam akan mengantarkan kita selalu bangga menjadi umat islam dan mempraktikkan teori pengembangan diri dalam kehidupan sehari-hari (Sudirman, 2015).

**e) Tahapan Perkembangan Kepribadian**

Meskipun kepribadian seseorang itu relatif konstan, dalam kenyataannya sering ditemukan bahwa perubahan kepribadian dapat dan mungkin terjadi, terutama dipengaruhi oleh faktor lingkungan daripada faktor fisik. Erikson dalam bukunya Mahmud yang berjudul "Psikologi Pendidikan", mengemukakan tahapan perkembangan kepribadian dengan kecenderungan bipolar Sebagai berikut (Mahmud, 2012):

1. Masa Bayi. Perilaku bayi didasari oleh dorongan mempercayai atau tidak mempercayai orang-orang di sekitarnya. Ia sepenuhnya mempercayai orang tuanya, sedangkan terhadap orang yang dianggap asing, ia tidak akan mempercayainya. Oleh karena itu, kadang-kadang bayi menangis apabila dipangku oleh orang asing yang tidak dikenalnya.
2. Masa Kanak-Kanak. Awal Pada masa ini, sampai batas – batas tertentu anak sudah bisa berdiri sendiri, dalam arti duduk, berdiri, berjalan, bermain, minum dari botol sendiri tanpa ditolong oleh orangtuanya, tetapi di sisi lain dia mulai memiliki rasa malu dan keraguan dalam berbuat, sehingga sering minta pertolongan atau persetujuan dari orangtuanya.
3. Masa Prasekolah. Pada masa ini, anak telah memiliki beberapa kecakapan, dan dengan kecakapan – kecakapan tersebut ia ter dorong untuk melakukan beberapa kegiatan. Akan tetapi, karena kemampuan anak tersebut masih terbatas, adakalanya ia mengalami kegagalan. Kegagalan tersebut menyebabkan ia memiliki perasaan bersalah, dan untuk sementara waktu ia tidak mau berbuat (Mahmud, 2012).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Masa Sekolah. Pada masa ini, anak sangat aktif mempelajari apa saja yang ada di lingkungannya. Dorongan untuk mengetahui dan berbuat terhadap lingkungannya sangat besar. Akan tetapi, karena keterbatasan – keterbatasan kemampuan dan pengetahuannya, terkadang ia menghadapi hambatan bahkan kegagalan. Hambatan dan kegagalan ini dapat menyebabkan anak merasa rendah diri.
5. Masa Remaja (Usia 12-21). Pada masa ini, persiapan kearah kedewasaan didukung pula oleh kemampuan dan kecakapan yang dimilikinya. Ia berusaha membentuk dan memperlihatkan identitas diri, ciri-ciri yang khas dari dirinya. Dorongan membentuk dan memperlihatkan identitas diri ini, pada para remaja sering sekali sangat ekstrim dan berlebihan, sehingga tidak jarang dipandang oleh lingkungannya sebagai penyimpangan atau kenakalan. Dorongan pembentukan identitas diri yang kuat disatu pihak sering diimbangi oleh rasa setia kawan dan toleransi yang besar terhadap kelompok sebayanya. Di antara kelompok sebaya mereka mengadakan pembagian peran, dan mereka sangat patuh terhadap peran yang diberikan kepada masing-masing anggota.
6. Masa Dewasa. Awal pada masa ini, ikatan kelompok sudah mulai longgar. Mereka sudah mulai selektif, membina hubungan yang intim hanya dengan orang-orang tertentu yang sepaham. Jadi, pada tahap ini timbul dorongan untuk membentuk hubungan yang intim dengan orang – orang tertentu, dan kurang akrab dengan yang lainnya.
7. Masa Dewasa. Pada masa ini, individu telah mencapai puncak dari perkembangan segala kemampuannya. Pengetahuannya cukup luas, kecakapannya cukup banyak sehingga perkembangannya sangat pesat. Meskipun pengetahuan dan kecakapan individu sangat luas, ia tidak mungkin dapat menguasai segala macam ilmu dan kecakapannya sehingga ilmu dan kecakapannya terbatas. Untuk mengerjakan atau mencapai hal tertentu, ia mengalami hambatan.
8. Masa Hari Tua. Pada masa ini, individu telah memiliki kesatuan atau integritas pribadi. Semua yang telah dikaji dan didalamnya telah menjadi milik pribadinya. Pribadi yang telah mapan disatu pihak digoyahkan oleh usianya yang mendekati akhir. Mungkin ia masih memiliki beberapa keinginan atau tujuan yang akan dicapainya, namun karena faktor usia, hal itu sedikit sekali kemungkinan untuk tercapai (Mahmud, 2012).



©

Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini, peneliti ingin mencoba untuk membahas permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan beberapa teori agar menjawab pertanyaan dari penelitian. Kerangka pemikiran penting untuk bisa mengembangkan temuan penelitian dan menghasilkan pengetahuan yang bermakna. Pada penelitian ini, peneliti akan menunjukkan akun TikTok Raihan Yosa yang berisikan tentang edukasi untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan diri sebagai informasi untuk media pembelajaran. Teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori Robert V. Kozinets yang memiliki empat faktor penting agar observasi dapat berjalan dengan lancar, yaitu perhatian, representasi, peniruan tingkah laku, dan motivasi dan penguatan. Kemudian melakukan analisa dan pemahaman mengenai proses mengembangkan dan meningkatkan kemampuan diri terhadap masalah penelitian agar nantinya mampu mengungkapkan, menerangkan, serta menunjukkan hasil masalah dalam penelitian tersebut.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**2.3 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

**Studi Netnografi pada Akun TikTok @raihamyosa Sebagai Media Informasi Pengembangan diri.**

**STUDI NETNOGRAFI PADA AKUN TIKTOK  
@RAIHANYOSA SEBAGAI MEDIA INFORMASI  
PENGEMBANGAN DIRI.**

**METODE NETNOGRAFI  
(ROBERT V. KOZINETS)**

**Media Informasi Tiktok  
Menurut Montag et al.,  
2021**

1. Menyampaikan Informasi secara Ringkas dan Visual
2. Membangun Komunitas Edukatif
3. Meningkatkan Motivasi dan Kesadaran Diri
4. Mempermudah Distribusi Informasi

**Pengembangan diri  
Menurut Fitria, Djafar,  
& Rahmat, 2023**

1. Aspek Mental dan Emosional
2. Aspek Sosial
3. Aspek Spiritual
4. Aspek Intelektual dan Literasi

Sumber: (Olahan Peneliti)

**UIN SUSKA RIAU**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan pendekatan yang mengutamakan pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena yang diteliti. Fenomena tersebut merujuk kepada suatu peristiwa atau kejadian apapun yang harus diamati, dipahami, dan dianalisis, seperti interaksi sosial manusia, nilai – nilai, budaya, atau pengalaman yang menjadi focus penelitian. Penelitian kualitatif meliputi analisis dan pemahaman mengenai perilaku dan proses sosial masyarakat yang spesifik dan teratur sebagai tujuannya, dan penelitian ini juga menekankan pada suatu proses serta makna yang tidak dikaji secara ketat dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya (Adhi Kusumastuti, 2019).

Penelitian kualitatif ini berusaha untuk memahami dan menggambarkan fenomena secara mendalam, melalui analisis deskriptif yang detail dan interpretasi yang kompleks. Dengan cara deskripsi ini, peneliti membentuk penelitian dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Abdul Fattah Nasution, 2023). Oleh sebab itu, peneliti memilih penelitian kualitatif ini agar penyajian laporan berisi gambaran penjelasan yang akan di analisis secara detail dengan pemahaman data yang kompleks, akurat, dan efektif. Data yang kaya akan detail mencakup seperti pengamatan langsung, wawancara mendalam, analisis teks yang mendalam, foto atau video, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

Metode yang digunakan peneliti adalah netnografi, yang berfokus terhadap pemahaman dan menganalisa interaksi komunikasi yang terjadi didalam ruang lingkup media sosial. Netnografi sebuah metode yang mempelajari hal kebiasaan yang menarik dari berbagai jenis komunitas dan budaya interaksi yang terjadi dalam komunikasi online. Komunitas dan anggota individu yang saling berinteraksi satu sama lain bertujuan membentuk identitas, membangun makna, dan pola interaksi mereka dalam dunia digital. Dengan demikian, metode tersebut memanfaatkan Teknik pengamatan yang mendalam, analisis teks, ataupun pembuatan catatan lapangan untuk mengumpulkan data dari fenomena yang diteliti. Penelitian ini, netnongrafi dilakukan dengan cara daring atau virtual yang menggunakan media sosial TikTok pada akun [@raihanyosa](#) untuk memahami bagaimana interaksi komunikasi yang terjadi didalam percakapan online melalui kolom komentar sehingga bertujuan sebagai media informasi tentang pengembangan diri.

Kozinets menjelaskan netnografi mengambil nilai pendekatan budaya guna memahami apa yang terjadi di internet secara umum, khususnya media



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada media sosial TikTok, lebih tepatnya pada akun TikTok @raihanyosa. Alasan memilih TikTok karena saat ini media sosial TikTok banyak digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat dan menjadi media sosial yang paling popular. Kemudian pada akun TikTok @raihanyosa karena pada kontennya mengedukasi belajar untuk mengingatkan dan meningkatkan serta mengembangkan kepribadian diri sendiri agar menjadi lebih baik, hal ini membuat komunitas atau individu yang melihat mendapatkan pembelajaran.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama 2 bulan mulai dari bulan Maret hingga bulan Mei.

### 3.3 Sumber data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah unggahan postingan akun @raihanyosa. Konten

© **State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dipilih adalah berupa 4 konten @raihanyosa yang memiliki jumlah komentar terbanyak pada tahun 2022. Alasan peneliti memilih 4 konten adalah konten yang dipilih merupakan konten dengan komentar terbanyak dibanding konten – konten lainnya dan konten tersebut sudah menjelaskan tentang bagaimana informasi pengembangan diri.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder ini meliputi data dari berupa laporan, artikel ilmiah, atau berupa dokumen public lainnya. Sumber data sekunder pada penelitian ini diambil dari buku – buku yang terkait netnografi dan media sosial tiktok, serta jurnal yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data merupakan salah satu langkah yang sangat strategis dan sangat penting dalam penelitian karena tanpa mengetahui atau melalui teknik pengolahan data yang baik maka seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat dan memenuhi standar data yang ditetapkan. (Ismail Suardi Wekke, 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan dalam penelitian apabila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala–gejala alam dan bila responden yang diamati terlalu besar. Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati secara sistematis dan hasil dokumentasi pengamatan akan dianalisis lebih lanjut. Proses pengumpulan data yang sedang terjadi harus tanpa mempengaruhi atau mengubah situasi yang diamati. Netnografi digunakan sebagai pendekatan untuk memahami dinamika sosial yang terjadi didalam komunitas virtual(Ismail Suardi Wekke, 2019). Metode netnografi sendiri berfokus pada pemahaman dunia online atau dunia maya yang dimana orang orang berkomunikasi satu sama lain atau bahkan komunitas dan membentuk suatu budaya dan sosial mereka sendiri. Oleh sebab itu, metode netnografi pada dasarnya tergabung pada prinsip observasi, dimana peneliti tidak hanya berfokus pada interaksi yang ada pada komunitas online, tetapi juga ikut mengamati situasi fenomena yang nantinya akan dianalisis.

Metode etnografi merupakan studi yang berfokus untuk lebih memahami dan menganalisis interaksi manusia secara keseluruhan dalam konteks online atau dunia maya. Oleh sebab itu, metode etnografi pada dasarnya tergabung pada prinsip observasi, dimana peneliti tidak hanya berfokus pada interaksi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang ada pada setiap manusia, tetapi juga ikut mengamati situasi fenomena yang nantinya akan di analisis.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap unggahan konten Raihan Yosa yang berkaitan dengan pembelajaran untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan diri. Observasi yang dilakukan pada bulan Maret 2024 – Mei 2024. Peneliti menggunakan etnografi virtual, dengan itu penelitian akan dilakukan melalui teknologi online. Kemudian data yang akan didapatkan dalam proses observasi ini untuk melihat apa saja konten yang diproduksi pada akun media sosial TikTok Raihan Yosa.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini merupakan metode yang menggunakan dokumen – dokumen penting yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data ini memungkinkan penulis untuk mengumpulkan referensi berupa buku dan jurnal yang berkaitan, dan selanjutnya penulis menganalisis buku-buku dan jurnal tersebut untuk ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan tema penelitian (Ardiansyah, Risnita, 2020). Dalam penelitian ini , dokumentasi yang dilakukan adalah berasal dari komentar-komentar unggahan video di akun TikTok Raihan Yosa.

### **3.5 Validitas Data**

Validitas data merupakan suatu data yang sudah dikumpulkan menjadi akurat dan tepat untuk tujuan atau analisis penelitian. Validitas data sendiri menjadi aspek kualitas data yang sangat penting dalam penelitian karena menentukan seberapa kuatnya kesimpulan yang dapat diambil dari analisis tersebut. Oleh karena itu, validitas data merupakan bagian dari proses kendali mutu, dimana bertujuan untuk memastikan semua data layak sebelum diberikan kepada pengguna (Desi Windatiningsih dan Dhemi Harlan, 2020).

Dalam penelitian ini untuk memastikan keabsahan data atau validitas data dari hasil penelitian dengan menggabungkan beberapa metode, sumber data, teori, atau peneliti yang berbeda, peneliti akan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretif dari penelitian kualitatif (Arnild Augina Mekarisce, 2020). Triangulasi memiliki 4 teknik yaitu sumber, metode, teori, dan data. Dalam empat teknik triangulasi tersebut, peneliti akan melakukan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek kebenaran dan pemahaman yang diperoleh dengan mencari data yang berbeda. Triangulasi sumber ini merupakan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain. Dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen tersebut, peneliti menggunakan data dari website analisis media, catatan, dan dokumentasi, yang diperoleh melalui dokumen dan video.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis tematik adalah metode dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola (tema) dalam data. Teknik ini membantu peneliti mengorganisasikan dan menjelaskan data secara detail. Proses analisis tematik meliputi beberapa tahapan, mulai dari pengenalan data, pengkodean awal, pencarian tema, pengkajian tema, hingga penulisan laporan akhir. Pembiasaan data melibatkan membiasakan peneliti dengan data yang dikumpulkan melalui pembacaan berulang. Pra-pengkodean berarti mengidentifikasi unit data yang relevan dan menetapkan label atau kode yang sesuai. Penelusuran tema adalah proses mengelompokkan kode-kode ini ke dalam tema-tema yang lebih luas. Setelah tema diidentifikasi, peneliti meninjau tematema tersebut untuk memastikan bahwa tema-tema tersebut mewakili data secara akurat. Terakhir, tema-tema tersebut dituangkan dalam laporan penelitian yang komprehensif. Analisis tematik sangat berguna dalam mengungkap makna dibalik data kualitatif yang kompleks dan dapat diterapkan di berbagai bidang, termasuk sosiologi, psikologi, dan ilmu komunikasi. (Braun & Clarke, 2006)

Melalui analisis tematik, peneliti dapat mengidentifikasi pola makna dari sejumlah besar data, sehingga memungkinkan mereka memahami pengalaman kolektif individu atau kelompok yang diteliti. Makna atau budaya dapat ditemukan dengan mengamati pola dan keteraturan dalam data. Pola-pola ini terungkap melalui analisis tematik, yang berfokus pada mendeskripsikan pola-pola umum dalam data, bukan pada makna atau pengalaman unik yang ditemukan. Sebaliknya, analisis tematik bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola umum seperti topik yang dibahas dan pandangan umum. Dengan mengidentifikasi pola-pola umum tersebut, peneliti dapat menghubungkannya dengan pertanyaan penelitian yang sedang dieksplorasi. Tujuan analisis tematik adalah memperoleh pola berupa tema percakapan dari data. Melalui analisis tematik, ribuan perbincangan mengenai suatu isu di media sosial dapat dipetakan dan dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama. (Nowell, Norris, White, & Moules, 2017)

Dengan demikian analisis tematik dapat dikatakan metode dalam penelitian kualitatif untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola atau tema dalam data. Proses ini melibatkan beberapa langkah utama, mulai dari pengenalan data, pengkodean awal, pencarian tema, pengkajian tema, hingga penulisan laporan. Pada tahap familiarisasi, peneliti membaca data secara mendalam untuk memahami isi keseluruhan. Selanjutnya dilakukan pengkodean awal dengan menandai unit data yang relevan dengan menggunakan label atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

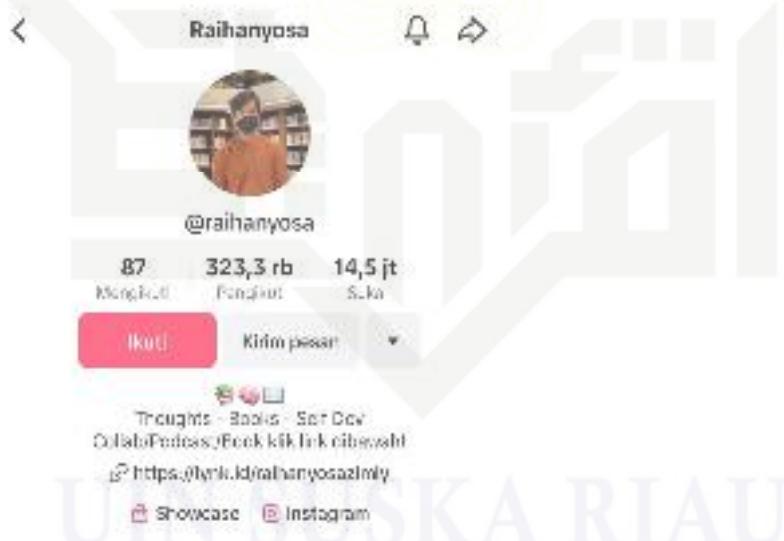
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 4.1 Akun Tik Tok @raihanyosa

Akun TikTok @raihanyosa atau biasa dikenal dengan Raihan Yosa Zimly merupakan seorang konten kreator TikTok yang juga aktif bekerja sebagai Co-Founder di perusahaan bernama intrvrt.me. @raihanyosa merupakan salah satu mahasiswa alumni program studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Al Azhar Indonesia sekaligus menjadi wisudawan terbaik ke - 27 pada februari 2023. Sejak masih berkuliah tepatnya ditahun 2020 semester 6, @raihanyosa ternyata bukanlah mahasiswa biasa, ia sudah merintis sebuah perusahaan yang bergerak dibidang edukasi kesehatan mental dan pengembangan diri bagi para introvert di indonesia yakni intrvrt.me yang dibawah naungan PT Arunika Aryanima Nuraga . Hingga saat ini, @raihanyosa telah menjadi Co-Founder di perusahaan tersebut dan membuatnya sibuk dengan berbagai urusan penting untuk membantu berdirinya perusahaan tersebut baik itu dari berbagai ide, saran, kritik, dan membangun hubungan kemitraan agar bisnis tetap tumbuh dan mencapai tujuannya.

Gambar 4.1 Profil Media TikTok @raihanyosa



(Sumber: Akun TikTok @raihanyosa)

Konten kreator @raihanyosa mulai membuat video pertamanya di TikTok pada tanggal 13 Oktober 2022 dengan judul video " ulang tahun bang yoga " dengan jumlah views 5.409, likes 183, dan 13 comment. Dengan yang awalnya hanya iseng membuat konten, terlebih dirinya suka membaca buku dan tertarik dengan pengembangan diri, @raihanyosa mencoba untuk membuat konten



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang kesehatan mental, hingga konten tersebut viral dan membuat dirinya mulai untuk memposting konten mengenai pengembangan diri. Setelah berproses untuk membuat konten terus menerus, akhirnya @raihanyosa tertarik untuk menjadi konten kreator dan mulai mengupload konten yang bertema pengembangan diri tersebut lebih mendalam. Hingga pada bulan mei 2024, jumlah pengikut @raihanyosa di akun Akun TikTok mencapai 334, 9 ribu dan jumlah total likes 14,1 juga dan setiap postingannya mendapatkan apresiasi penonton yang positif. @raihanyosa menjelaskan alasan dirinya mendorong untuk membuat konten karena saat ini orang - orang banyak mengira bahwa introvert itu menghambat kehidupan mereka, menurutnya masalah ini bukan dari introvert saja tetapi ada pada kepercayaan diri mereka sendiri dan hal itu bisa diperbaiki. Oleh sebab itu, ia ingin mencoba untuk meluruskan persepsi mereka agar percaya diri kembali dengan membuat konten tentang introvert dan kebetulan juga tidak ada yang membuat konten seperti itu, hingga akhirnya sukses disukai banyak orang.

Setiap Konten kreator memiliki cara tersendiri untuk menghasilkan video yang menarik dan mendapat ciri khas tersendiri, seperti @raihanyosa yang memiliki ciri khas dalam pembuatan video - video random kemudian disusun semenarik mungkin dengan efek natural yang lembut. Dengan memiliki pembawaan bicara yang lembut, suara yg rendah, dan tidak tergesa - gesa, @raihanyosa sukses membuat pendengar merasa nyaman dan termotivasi lebih mendalam dengan informasi yang sudah disampaikan. @raihanyosa juga memberikan saran untuk mereka yang sedang berada di umur 20 tahun serta memberikan tips hal - hal apa saja yang harus untuk ditinggalkan dan kontennya sangat bermanfaat bagi mereka generasi muda yang kehilangan arah atau mereka yang sedang kesulitan untuk memahami diri sendiri. Untuk mendapatkan ide konten itu sendiri, menurut @raihanyosa tidak cukup sulit karena konten yang ia hasilkan merupakan dari pengalaman masa lalu yang kurang baik akibat dibully oleh guru sendiri saat berada dibangku sekolah selama 2 tahun secara terus menerus dan akhirnya tumbuh menjadi anak yang tidak percaya diri. Karena itu, untuk merubahnya ia banyak melalui proses belajar dengan cara membaca buku, dan mensharing bacaan buku yang telah ia baca atau dengan membuat penjelasan dari rangkuman bacaan tersebut. Kemudian rangkuman itu disampaikan kepada mereka untuk lebih mudah dipahami, karena kebanyakan orang - orang masih belum banyak ingin berminat membaca buku dan hasilnya antusias mereka sesuai dengan relate kehidupan yang dialami.

#### 4.2 Konten TikTok @raihanyosa mengenai pengembangan diri

Konten yang di upload oleh @raihanyosa memiliki bermacam - macam mengenai pengembangan diri. Disini peneliti ingin memfokuskan konten yang akan diteliti mengandung unsur pengembangan diri didalamnya. Setelah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

melakukan riset terhadap konten yang diupload @raihanyosa, peneliti mengambil 4 konten @raihanyosa yang diupload pada tahun 2023 dan memiliki jumlah komentar terbanyak, karena pada dasarnya studi netnografi merupakan penelitian untuk mengamati jejak digital manusia yang ada didalamnya, jejak digital tersebut bentuknya bermacam - macam, mulai dari postingan di media sosial, komentar, dan apa yang di cari di mesin pencarian.

Konten mengenai pengembangan diri yang dibuat oleh @raihanyosa sendiri merupakan pengalamannya sewaktu masih duduk dibangku sekolah sempat mendapatkan perilaku bully oleh gurunya selama 2 tahun dan membuat dirinya menjadi seorang yang introvert dan tidak percaya diri. Sampai pada akhirnya ia belajar mengenai introvert, dan melihat bahwa orang - orang mengira introvert itu menghambat kehidupan mereka, tetapi tidak, masalahnya ada pada kepercayaan diri mereka. Dengan itu, @raihanyosa ingin mencoba untuk meluruskan pemikiran mereka agar percaya diri kembali, dan menyampaikan rangkuman penting dari konten – konten mengenai pengembangan diri.

### 1. Konten Pertama Berjudul **10 Hal Yang Harus Kamu Tinggalkan di Tahun 2023 ini #SelfImprovement**

**Gambar 4. 2 Konten TikTok @raihanyosa**



(Sumber: Akun TikTok @raihanyosa)

Link Konten :

[https://www.tiktok.com/@raihanyosa/video/7186250706028875034?\\_r=1&\\_t=8rYCPdruUqI](https://www.tiktok.com/@raihanyosa/video/7186250706028875034?_r=1&_t=8rYCPdruUqI)

Keterangan Konten :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apa yang kalian ingin tinggalkan di tahun ini? #selfimprovement #fyp

Konten yang berjudul **10 Hal Yang Harus Kamu Tinggalkan di Tahun 2023 ini #SelfImprovement** ini merupakan konten video yang di upload oleh @raihanyosa pada tanggal 8 januari 2023, konten video yang berdurasi 02 menit 02 detik itu menjelaskan “beberapa poin penting untuk bagaimana kita harus meninggalkan hal hal buruk yang merugikan diri kita sendiri untuk perkembangan hidup yang baik”.

**Konten Kedua Berjudul 10 Saran Untuk Kalian Yang Sedang Berada di Umur 20an #SelfImprovement**

**Gambar 4. 3 Konten TikTok @raihanyosa**



(Sumber: Akun TikTok @raihanyosa)

Link Konten :

[https://www.tiktok.com/@raihanyosa/video/7190701132925127962?\\_r=1&t=8rYCSooNb9U](https://www.tiktok.com/@raihanyosa/video/7190701132925127962?_r=1&t=8rYCSooNb9U)

Keterangan Konten :

Dengerin ini sampai habis yaa! #saran #umur 20an #fyp

Konten yang berjudul **10 Saran Untuk Kalian Yang Sedang Berada di Umur 20an #SelfImprovement** ini merupakan konten video yang di upload oleh @raihanyosa pada tanggal 20 Januari 2023, konten video yang berdurasi 02 menit 09 detik itu menjelaskan “bahwa di umur yang 20 an, perlu memperbanyak pengalaman karena energi untuk melakukan sesuatu lagi banyak – banyaknya, dan beberapa saran penting

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berguna untuk membentuk rasa kepercayaan diri dan perkembangan untuk masa depan yang baik”.

**3 Konten Ketiga Berjudul **9 Sikap Yang Buat Orang Lain Kesal Sama Kamu #SelfImprovement****

**Gambar 4. 4 Konten TikTok @raihanyosa**



(Sumber: Akun TikTok @raihanyosa)

Link Konten :

[https://www.tiktok.com/@raihanyosa/video/7244507517617851650?\\_r=1&t=8rYCUTyBef](https://www.tiktok.com/@raihanyosa/video/7244507517617851650?_r=1&t=8rYCUTyBef)

Keterangan Konten :

Jangan jadi orang yang kayak gini ya!

Konten yang berjudul **9 Sikap Yang Buat Orang Lain Kesal Sama Kamu #SelfImprovement** ini merupakan konten video yang di upload oleh @raihanyosa pada tanggal 14 Juni 2023, konten video yang berdurasi 02 menit 04 detik itu menjelaskan “bagaimana sikap – sikap yang ada pada diri kita, membuat orang lain kesal dan tidak senang kepada kita”.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Konten Keempat Berjudul **Jangan Mempersulit Hidupmu Sendiri #SelfImprovement**

**Gambar 4. 5 Konten TikTok @raihanyosa**



(Sumber: Akun TikTok @raihanyosa)

Link Konten :

[https://www.tiktok.com/@raihanyosa/video/7254152501631388929?\\_r=1&\\_t=8rYCUDAy6UC](https://www.tiktok.com/@raihanyosa/video/7254152501631388929?_r=1&_t=8rYCUDAy6UC)

Keterangan Konten :

Jangan nambah – nambahin masalah.

Konten yang berjudul **Jangan Mempersulit Hidupmu Sendiri #SelfImprovement** ini merupakan konten video yang di upload oleh @raihanyosa pada tanggal 10 Juli 2023, konten video yang berdurasi 02 menit 14 detik itu menjelaskan “bagaimana jangan mempersulit hidup kita sendiri terutama terhadap hal – hal yang tidak penting, kerjakan sesuatu dengan perlahan – lahan, kurangin gengsi, dan buatlah hidup lebih simple tanpa menambah – nambah masalah yang merugikan diri kita sendiri.”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**6.1.KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait akun TikTok @raihanyosa sebagai media informasi pengembangan diri:

**1. Pengembangan Diri**

Konten yang disajikan oleh Raihan Yosa memiliki fungsi edukatif, motivatif, dan reflektif bagi audiens. Melalui dimensi mental dan emosional, konten membantu audiens mengelola stres, meningkatkan kesadaran diri, dan membangun keseimbangan psikologis. Dalam dimensi sosial, konten mendorong interaksi antar pengguna, membangun komunitas edukatif, dan memperkuat dukungan sosial. Aspek spiritual memfasilitasi refleksi batin, kesabaran, keikhlasan, dan rasa syukur. Sementara intelektual dan literasi simbol menekankan pemahaman visual, narasi ringkas, dan interpretasi simbolik yang memperkuat proses belajar audiens.

**2. Media Informasi**

TikTok @raihanyosa berfungsi sebagai media informasi yang efektif karena penyampaian konten dilakukan secara ringkas, visual, dan interaktif, sehingga audiens mudah memahami, mengingat, dan membagikan informasi kepada orang lain. Interaktivitas dalam kolom komentar, diskusi, dan berbagi pengalaman memperkuat konsep networked communication, di mana audiens tidak hanya menjadi penerima pasif, tetapi juga bagian dari rantai distribusi informasi yang mendidik dan memotivasi.

**3. Peran Netnografi**

Pendekatan netnografi memungkinkan penelitian ini menggali secara mendalam bagaimana audiens memaknai konten pengembangan diri, merespons pesan motivatif, dan terlibat dalam komunitas digital. Hasil

**BAB VI**  
**PENUTUP**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi dan komentar netizen menunjukkan bahwa TikTok dapat menjadi ruang belajar dan pengembangan diri yang aman, reflektif, dan supportif bagi generasi muda.

Dengan demikian, akun TikTok @raihanyosa berfungsi ganda sebagai media pengembangan diri dan media informasi yang efektif, dengan pendekatan yang edukatif, interaktif, dan mudah diakses.

## **6.2.SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Kreator Konten:
  - a) Terus mempertahankan strategi penyampaian informasi yang ringkas, visual, dan interaktif untuk memaksimalkan pemahaman dan distribusi informasi.
  - b) Mengembangkan konten dengan tema baru yang relevan dengan kebutuhan psikologis, sosial, dan spiritual audiens, agar komunitas tetap aktif dan edukatif.
  - c) Memperluas kolaborasi dengan kreator lain atau pakar pengembangan diri untuk meningkatkan kualitas informasi dan diversifikasi perspektif.
2. Bagi Audiens:
  - a) Mengoptimalkan partisipasi dalam diskusi dan berbagi pengalaman di kolom komentar untuk memperkaya pemahaman, motivasi, dan pengembangan diri secara kolektif.
  - b) Menggunakan konten pengembangan diri secara sadar dan kritis, menyesuaikan dengan konteks pribadi, serta menerapkan strategi yang sesuai dengan kemampuan diri.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya:
  - a) Mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan memadukan metode kuantitatif untuk mengukur dampak konten terhadap perilaku dan sikap audiens.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Meneliti platform lain atau membandingkan beberapa akun kreator pengembangan diri untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai efektivitas media sosial sebagai sarana edukatif dan motivatif.

Dengan saran-saran tersebut, diharapkan akun TikTok @raihanyosa dapat terus berperan sebagai media pengembangan diri yang efektif, serta memberikan manfaat maksimal bagi audiens muda di era digital.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Nasution. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative.
- Abdul Hafez Assad, & Resky Purnama Sari Nasruddin. (2021). Studi etnografi tentang bakat di kalangan remaja di era digital. *MASOKAN: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 1(2), 79.
- Ade Noviani, & Sri Wijayanti. (2022). Instagram sebagai medium pesan komunitas ibu tunggal di Indonesia (Studi netnografi di akun Instagram @singlemomsindonesia). *Jurnal Netnografi Komunikasi*, 1(1).
- Adhi Kusumastuti, & Ahmad Mustamil Khoiron. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Agia Dwi Visi Utami, Suci Nujiana, & Dasrun Hidayat. (2021). Aplikasi TikTok menjadi media hiburan bagi masyarakat dan memunculkan dampak di tengah pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1).
- Ahmad Susanto. (2018). *Bimbingan dan konseling di sekolah: Konsep, teori, dan aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ahmad, A. (2018). *Pengembangan diri peserta didik dalam perspektif pendidikan*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Alhamuddin. (2019). *Pengembangan diri peserta didik: Teori dan praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alhamuddin. (2019). *Politik kebijakan pengembangan kurikulum di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ali Muhsin. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, VIII(2).
- Almaida Bahri, Chella Meira Damayanti, dkk. (2022). Aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sains*, 3(1).
- Amelia Putri Wulandari, Annisa Anastasia Salsabila, dkk. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2).
- Andrias Pujiono. (2021). Media sosial sebagai media pembelajaran bagi generasi Z. *Didaché: Journal of Christian Education*, 2(1).



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Andrik Purwasito. (2017). Analisis pesan. *Jurnal The Messenger*, 9(1).

Anindita Widiastuti, Atwar Bajuri, dkk. (2023). Studi etnografi virtual: Konstruksi identitas virtual anggota subkultural humor mencela diri di TikTok. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 7(2), 1101.

Ardiansyah, Risnita, dkk. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).

Arnild Augina Mekarisce. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3).

Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Azifa Salsabila, & Dyfa Claretta. (2023). Pemanfaatan media sosial TikTok pada akun komunitas @Discite.Institute sebagai media pengembangan diri (Studi etnografi virtual pada akun komunitas @Discite.Institute). *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(7).

Bukran Efendi. (2021). Dinamika komunikasi (Telaah atas sejarah, perkembangan dan pengaruhnya terhadap teknologi kontemporer). *Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, XIV(2).

Desi Damayani Pohan, & Ulfi Sayyidatul Fitria. (2021). Jenis-jenis komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2(3).

Desi Windatiningsih, & Dhemi Harlan. (2019). Uji validitas data debit untuk deteksi penyimpangan data studi kasus: Das Citarum Hulu. *Jurnal Sumber Daya Air*, 15(2).

Dinda Sekar Puspitarini, & Reni Nuraeni. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. *Jurnal Common*, 3(1).

Dwikel Johan Ardianto, & Rahmawati Zulfiningrum. (2022). Penggunaan TikTok sebagai personal branding Benjamin Master Adhisurya (iben\_ma). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3).

Effendy, O. U. (2017). *Ilmu komunikasi: Teori dan praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Elga Yanuardianto. (2019). Teori kognitif sosial Albert Bandura (Studi kritis dalam menjawab problem pembelajaran di MI). *Jurnal Auladuna*, 1(2).



©

Hak Cipta milik IN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Esti Regina Boiliu. (2022). Aplikasi teori belajar sosial Albert Bandura terhadap PAK masa kini. *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(2).
- Fikrisya Ariyani Iskandar, & Indira Irawati. (2023). Penelitian etnografi virtual dalam mengkaji fenomena masyarakat informasi di media sosial: Tinjauan literatur sistematis. *Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 7(4), 683.
- Fitria Mayasari. (2022). Etnografi virtual fenomena cancel culture dan partisipasi pengguna media terhadap tokoh publik di media sosial. *Journal of Communication and Society*, 1(1).
- Fifria, N., Djafar, F., & Rahmat, A. (2023). *Literasi dan pengembangan diri di era digital*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Francisca Bertha Vistika Putri, Daniel Susilo, dkk. (2023). Jaringan penularan emosional pada viral marketing: Studi netnografi pada iklan Pantene. *Jurnal Representamen*, 9(1).
- Furi Dyah Wahyuningtyas. (2021). Praanggapan dan pesan moral pada dialog video YouTube Talk Show Parenting Indonesia Morning Show Net TV periode November 2015. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Geofakta Razali, dkk. (2022). *Ilmu komunikasi dan informasi dan transaksi elektronik*. Bandung: Media Sans Indonesia.
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence*. New York: Bantam Books.
- Heppy Prissilia, & Cesar Monika Pretty Aprilia. (2022). Komunikasi anonim dalam pemanfaatan Autobase sebagai media informasi (Studi netnografi pada pengguna akun @jogjamnfs di Twitter). *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi*, 7(1).
- Irene Mardiatul Laily, Anita Puji Astutik, dkk. (2022). Instagram sebagai media pembelajaran digital agama Islam di era 4.0. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 160.
- Ismail Suardi Wekke, dkk. (2019). *Metode penelitian sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Jeny Kusdemawati. (2024). Konsep body image remaja putri penikmat beauty content pada aplikasi TikTok. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(1).
- Kozinets, Robert V. 2010. *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*. London: Sage Publications.



©

Hak Cipta milik IN Susk Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella Sari, dkk. (2021). Dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku islami mahasiswa di Yogyakarta. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1).
- MKis, Wahidah Fitriani, dkk. (2024). Analisis dampak penggunaan aplikasi TikTok pada remaja: A systematic literature review. *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(1).
- Mahmud, M. (2012). *Psikologi pendidikan: Teori dan aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mahmud. (2012). *Psikologi pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Maria Ulfa Batoebara. (2020). Aplikasi TikTok seru-seruan atau kebodohan. *Jurnal Network Media*, 3(2).
- McQuail, D. (2011). *McQuail's mass communication theory* (6th ed.). London: Sage Publications.
- Mochamad Farhan Nasrudin. (2023). Studi netnografi budaya followers @Queen\_OFP atas konten sensual perempuan berhijab. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Montag, C., et al. (2021). *Social media and digital communication: Implications for education*. Berlin: Springer Nature.
- Muhammad Hasan. (2021). *Media pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Mulyana, D. (2019). *Ilmu komunikasi: Suatu pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2009). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2009). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nora Zulvianti, Gusti Indah Sari, dkk. (2021). Bentuk pesan komunikasi organisasi Ikatan Pemuda dalam peningkatan keamanan dan kenyamanan Kota Padang. *Jurnal Komunikasi dan Penyiara*, 12(2), 180.
- Nurin Salma Ramdani, Angga Hadiapurwa, Hafsa Nugraha. (2021). Potensi pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurul Wahyuni, & Wahidah Fitriani. (2022). Relevansi teori belajar sosial Albert Bandura dan metode pendidikan keluarga dalam Islam. *Qalam: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(2).
- Putri Naning Rahmana, Dhea Amalia Putri N, dkk. (2022). Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media edukasi di era generasi Z. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2).
- Rachmat Tullah, & Amiruddin. (2020). Penerapan teori sosial Albert Bandura dalam proses belajar. *Jurnal At-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1).
- Rahma Juwita. (2024). *Strategi pengembangan diri untuk meningkatkan daya saing*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ratna Juwita, & Tata Sutabri. (2024). Analisis dampak penggunaan dan kebermanfaatan aplikasi TikTok dalam membangun bisnis menggunakan metode usability. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(2), 296.
- Rismaka Palupi, Umi Istiqomah, dkk. (2021). Analisis penggunaan aplikasi TikTok sebagai media dakwah di era modern. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(1), 89.
- Rusman. (2012). *Manajemen kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Rusman. (2012). *Model-model pembelajaran: Konsep, strategi, dan implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sholihatul Atik Hikmawati, & Luluk Farida. (2021). Pemanfaatan media TikTok sebagai media dakwah bagi doseniai Sunan Kalijogo Malang. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(1).
- Sirajuddin Saleh. (2017). *Analisis data kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sri Hapsari. (2022). Kemampuan berpikir kreatif mahasiswa dalam pembelajaran berbasis media sosial pada masa pandemi COVID. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 445.
- Suci Dewi Fatimah, Cahyo Hasanudin, dkk. (2021). Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama. *Indonesian Journal of Education and Humanity*, 1(2), 124.
- Sudirman Anwar. (2015). *Managamen of student development (Perspektif Al-Qur'an & As-Sunnah)*. Riau: Yayasan Indragiri.
- Sudirman. (2015). *Pengembangan diri peserta didik: Konsep dan praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media.



© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Sunarto, & B. Agung Hartono. (2013). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.Sufri Mashuri. (2019). *Media pembelajaran matematika*. Sleman: Deepublish.Sunarto, & B. Agung. (2013). *Psikologi pendidikan untuk guru dan pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.Tiara Nabilla Novitasari, & Sri Panca Setyawati. (2023). Penggunaan aplikasi TikTok dalam mengembangkan rasa percaya diri. *Prosiding SEMDIKJAR*, 6.Tika Mutia, M. Imam Taufiqurrahman, & Tito Handoko. (2022). Dakwah melalui media sosial (Studi netnografi konten Ruqyah Syar'iyah pada akun TikTok Ustadz @eriabdulrohim). *Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(1), 2.Tita Melia Milyane, dkk. (2022). *Pengantar ilmu komunikasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada.Tri Indah Kusumawati. (2019). Komunikasi verbal dan nonverbal. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(2).Unik Hanifah Salsabila, Adinda Dika Insani, Ramadhani Tri, dkk. (2024). Studi netnografi konten Ruqyah Syar'iyah pada akun YouTube Ustadz Muhammad Faizar. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1).Wa Ode Sitti Nurhaliza. (2024). Studi netnografi penggunaan media sosial untuk bisnis pada akun Instagram @Jilbrave Official. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 9(2).Wisnu Nugroho Aji, & Dwi Bambang Putut Setiyadi. (2020). Aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 6(1), 149.Yayuk Indrasari. (2020). Efisiensi saluran distribusi pemasaran kopi rakyat di Desa Gending Waluh Kecamatan Sempol (IJEN) Bondowoso. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 14(1).Yunita, R., & Kamarubiani, L. (2020). *Pengembangan diri dan motivasi belajar*. Bandung: Alfabeta.Zainal Abidin Achmad, & Rachma Ida. (2018). Etnografi virtual sebagai teknik pengumpulan data dan metode penelitian. *The Journal of Society & Media*, 2(2), 136.Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau